

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY**
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII
70) Periode 2020 – 2022)

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir Perkuliahan dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh :

Ariska Dwi Kusumaningrum

2005046072

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Ariska Dwi Kusumaningrum

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Ariska Dwi Kusumaningrum

NIM : 2005046072

Jurusan : SI Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) Periode Tahun 2020 – 2022)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Ahmad Furqon, Lc., MA.
NIP.197512182005011002

Naili Sa'adah, SE., M.Si, Akt
NIP.198803312019032012

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Ariska Dwi Kusumaningrum

NIM : 2005046072

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) Periode 2020 - 2022)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

12 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 27 Juni 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Siti Nurgaini, S.Sos.L., M.Si.
NIP. 198312012015032004

Sekretaris Sidang

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 198803312019032012

Pengujii

Riska Wijayanti, S.H., M.H.
NIP. 199304082019032019

Pengujii

Kartika Marella Vanni, S.S.T., M.E.
NIP. 199304212019032028

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Furton, Lc., MA.
NIP. 197512182005011002

Pembimbing II

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 198803312019032012



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا, إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah, 94:5-6)

“Tetaplah berjuang dan belajar meskipun sulit dilakukan. Serta jadilah orang yang
memiliki rasa ikhlas, sabar, dan bersyukur karena apa yang terjadi tidak selalu
sesuai dengan keinginan”

-Ariska Dwi Kusumaningrum-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada penulis beserta keluarga, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Dengan rasa hormat dan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Wahyudiarto dan Ibu Wartti. Terimakasih telah memberikan segala hal yang terbaik untuk penulis, memberikan perhatian serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti. Serta mengajarkan rasa sabar, ikhlas, dan bersyukur atas apa yang terjadi. Terimakasih juga karena telah menemani penulis dalam menyelesaikan studinya dan tidak lupa memberikan do’a, semangat, dan dukungan yang tiada hentinya.
2. Dosen pembimbing Bapak H. Ahmad Furqon, Lc., MA. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini serta Ibu Naili Sa’adah, SE., M.Si, Akt. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih sudah memudahkan penulis dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Menjadi ibu dan bapak di lingkungan kampus yang memberikan motivasi kepada penulis.
3. Kakak tercinta, Kak Linda Kusumawati. Terimakasih telah menjadi kakak yang baik, selalu memberi kasih sayang, semangat, motivasi dan nasehat yang tidak pernah berhenti kepada penulis. Terimakasih karena telah membantu penulis dengan rasa ikhlas baik materi maupun nonmateri.
4. Adik tercinta, Muhammad Pandu Raditya. Terimakasih telah menjadi adek yang baik, selalu memberikan kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya, serta mengajarkan rasa sabar kepada penulis.
5. Teman-teman seperjuangan kuliah yaitu nurul, juwanti, dini, anisah, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu karena sudah berkenan membantu penulis saat menghadapi kesulitan baik materi dan non

materi. Terimakasih sudah memberikan semangat, nasehat, motivasi, dan sudah memahami penulis dalam keadaan apapun.

6. Terimakasih juga untuk seluruh teman-teman Akuntansi Syariah C Angkatan 2020 telah menjadi teman yang baik selama 4 tahun ini, sudah memberikan pelajaran hidup yang berarti dan berkesan, saling tolong menolong, dan masih banyak kebaikan lainnya kepada penulis.
7. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah mampu berada di titik sejauh ini untuk bertahan hidup, menjadi manusia yang kuat, tabah, sabar dalam menghadapi masalah. Terimakasih juga karena sudah mampu berjuang dalam menyelesaikan studi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) Periode Tahun 2020 – 2022)” tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, belum pernah ditelaah atau dipublikasikan oleh pihak lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran pihak lain, kecuali informasi yang terdaftar dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 14 Mei 2024

Deklarator

Ariska Dwi Kusumaningrum

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَالِحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay dengan studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *puposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linier berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan menggunakan alat analisis berupa IBM SPSS versi 26. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay, variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, dan variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Audit Delay

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of company size, profitability, solvency, and audit opinion on audit delay with a case study of manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII 70) for the period 2020 - 2022. This research uses quantitative research methods. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique and a sample of 21 companies was obtained.

The analytical method used in the research is multiple linear analysis with a significance level of 5% using an analytical tool in the form of IBM SPSS version 26. The type and source of data used in the research is secondary data obtained from the company's annual financial reports by accessing the Indonesia Stock Exchange website. at www.idx.co.id.

The research results show that the company size variable has no effect on audit delay, the profitability variable has a negative effect on audit delay, the solvency variable has no effect on audit delay, and the audit opinion variable has no effect on audit delay.

Keywords: Company Size, Profitability, Solvency, Audit Opinion, Audit Delay

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikaan rahmat, nikmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terlepas dari beberapa kendala, tantangan, dan struggle yang penulis hadapi selama prosesnya, bukan sama sekali karena kehebatan penulis, namun semata-mata karena pertolongan Allah SWT. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umat yang memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) Periode Tahun 2020 – 2022)” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si., selaku kepala Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Ahmad Furqon, Lc., MA. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Naili Sa'adah, SE., M.Si, Akt. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Ibu Irma Istiariani, M.Si. selaku wali dosen yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan program studi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Wahyudiarto dan Ibu Wartti. Terimakasih telah memberikan segala hal yang terbaik untuk penulis, telah mendampingi penulis dalam menyelesaikan studinya dan tidak lupa memberikan do'a, semangat, dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Kakak tercinta, Kak Linda Kusumawati. Terimakasih telah menjadi kakak yang baik, selalu memberi kasih sayang, semangat, motivasi dan nasehat yang tidak pernah berhenti kepada penulis. Terimakasih karena telah membantu penulis dengan rasa ikhlas baik materi maupun nonmateri.
10. Adik tercinta, Muhammad Pandu Raditya. Terimakasih telah menjadi adek yang baik, selalu memberikan kasih sayang dan semangat yang tiada hentinya, serta mengajarkan rasa sabar kepada penulis.
11. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2020 khususnya AKS C yang telah menemani berjuang bersama dan memberikan inspirasi serta motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan kuliah, teman yang menemani penulis saat ini dan sahabat penulis yang sudah memberikan doa, semangat, motivasi, nasehat serta membantu penulis di masa kesulitan baik dalam bentuk materi dan non materi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas keikhlasan, doa dan kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan serta memberikan kontribusi positif khususnya bagi penulis sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Mei 2024

Penulis

Ariska Dwi Kusumaningrum

NIM. 2005046072

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB 2	9
LITERATUR REVIEW	9
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2 Auditing.....	11
2.3 Audit Delay	12
2.4 Ukuran Perusahaan	14
2.5 Profitabilitas	15
2.6 Solvabilitas	19
2.7 Opini Audit.....	21
2.8 Penelitian Terdahulu.....	23

2.9	Kerangka Berpikir Penelitian	29
2.10	Rumusan Hipotesis.....	30
2.10.1	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay	30
2.10.2	Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay	31
2.10.3	Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay	32
2.10.4	Pengaruh opini audit terhadap audit delay	33
BAB 3	35
METODE PENELITIAN	35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Jenis dan Sumber Data	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.4	Definisi Operasional.....	36
3.5	Klasifikasi Variabel.....	37
3.4.1	Variabel Dependen	37
3.4.2	Variabel Independen	37
3.5	Metode Analisis Data	39
3.5.1	Analisis statistik deskriptif.....	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3	Analisis regresi linier berganda	41
3.5.4	Uji Hipotesis	41
BAB 4	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	43
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.3	Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1	Uji Normalitas.....	46
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	49
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	50
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	51
4.4	Analisis Regresi.....	52
4.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.5	Uji Hipotesis	54
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.5.2	Uji Parsial (Uji T)	55

4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.6.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay	57
4.6.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay	58
4.6.3	Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay	60
4.6.4	Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay	61
BAB 5	64
PENUTUP	64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan	65
5.3	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3 1 Definisi Operasional	36
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	43
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel	44
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autikorelasi	52
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	47
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	48
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	73
LAMPIRAN 2.....	74
LAMPIRAN 3.....	81
LAMPIRAN 4.....	82
LAMPIRAN 5.....	84
LAMPIRAN 6.....	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan rangkaian proses dari pengumpulan hingga pengevaluasian bukti atas informasi yang digunakan untuk menilai dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi yang didapat dengan kriteria yang telah ditetapkan.¹ Proses audit sebaiknya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan profesionalitas dalam bidang audit. Tujuan dilakukannya proses audit yakni memberikan penilaian pada laporan keuangan suatu perusahaan yang telah di audit. Proses audit penting dilakukan karena dapat membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan juga dapat mengungkapkan terjadinya kecurangan atau kesalahan yang ada di perusahaan.

Audit delay adalah lamanya waktu yang digunakan oleh akuntan publik untuk penyelesaian laporan keuangan auditan yang dihitung dari akhir tahun tutup buku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan audit independen yang dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan.² Keterlambatan penyampaian laporan keuangan sering terjadi pada auditor, misalnya auditor mengalami kesulitan menilai hasil audit yang telah dikerjakannya. Hal ini dapat menyebabkan penyampaian laporan keuangan auditan melewati rentang periode yang telah ditentukan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi lebih lama. Akibatnya, laporan keuangan dipublikasikan dengan periode yang lebih panjang.

Batas waktu publikasi laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sembilan puluh hari atau bulan ketiga setelah tutup buku. Hal ini didasarkan pada peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022, pasal 4. Keterlambatan informasi yang

¹ Alvin A. Arens et al., *Auditing and Assurance Services*, Pearson Education Limited, 2017.

² Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, dan Veni Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2021, 467–82, <https://journal.unimma.ac.id>.

diperlukan akan mengakibatkan informasi tidak relevan bagi investor.³ Laporan keuangan berfungsi sebagai perantara bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya serta manajemen perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang dikandung dalam perusahaan harus terkini dan dapat diandalkan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu berdampak pada kualitas laporan tersebut. Jika penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan dilakukan secara tepat waktu, maka investor akan menganggap bahwa kualitas laporan keuangan yang diterima lebih baik.⁴ Laporan keuangan auditan mengandung informasi penting bagi investor, seperti statistik penjualan dan perhitungan laba.⁵

Jika perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangannya atau bahkan tidak melaporkan laporan keuangannya, maka perusahaan tersebut akan menghadapi konsekuensi seperti peringatan tertulis, denda, pembatasan operasi bisnisnya, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran perusahaan.⁶ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal menetapkan sanksi denda sebesar Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) untuk setiap hari keterlambatannya dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.⁷

Meskipun sudah terdapat undang-undang untuk mengatur mengenai keterlambatan pelaporan keuangan beserta sanksinya, namun masih banyak

³ M Firza Alpi dan Abdul Gani, "Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi," *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 5, no. 3 (2022): 1–14.

⁴ Dian Anggraeni et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia," *Akuntoteknologi* 14, no. 2 (2022): 62–83, <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1787>.

⁵ Rinny Meidiyustiani dan Putri Febisianigrum, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan," *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 2 (2020): 147, <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>.

⁶ Marsye Pattinaja E dan Prima Siahainenia P, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay," *Accounting Research Unit: ARU Journal* Vol.1.no.1, no. Audit Delay (2020): 1–10, <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9527>.

⁷ Muhammad E, Retno Puspita D, dan Sukron M, "Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol.08, no. Audit Delay Pada Consumer Goods (2023): 1–12, <https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/773>.

perusahaan yang melakukan audit delay. Seperti pada kasus yang tertulis pada CNBN yang dipublikasikan pada tahun 2021, dituliskan bahwa ternyata pada tahun 2020 ada 23 emiten yang dikenai sanksi denda oleh BEI karena terlambat melaporkan laporan keuangan atau bahkan ada yang tidak melaporkan laporan keuangan perusahaannya. Dan dari 23 perusahaan tersebut terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang termasuk dalam daftar perusahaan yang melanggar undang-undang tersebut.⁸

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan menurunnya kualitas laporan keuangan. Selain itu, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan juga mengakibatkan rasa percaya investor menjadi turun. Hal tersebut berdampak pada tinggi rendahnya harga jual saham di pasar modal. Secara umum, investor beranggapan bahwa keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan yang buruk telah terjadi. Perusahaan yang memiliki kondisi manajemen kurang baik biasanya lebih sering terjadi kesalahan dalam operasionalnya. Hal tersebut terjadi karena tingkat keuntungan dan kegiatan operasional perusahaan terganggu yang akhirnya terjadi audit delay, maka dari itu diperlukan ketelitian dan kecermatan yang baik saat proses audit.⁹

Panjangnya periode disampaikannya laporan keuangan (audit delay) dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit. Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya skala usaha yang dimiliki oleh suatu organisasi atau instansi. Besar kecilnya skala usaha dapat dinilai melalui jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, tingkat penjualan, dan lain-lain.¹⁰ Perusahaan dengan skala besar biasanya mengalokasikan biaya khusus untuk mencegah keterlambatan pelaporan atau audit delay karena perusahaan tersebut mengetahui akan

⁸ Monica Wareza, “Bandel! Telat Lapkeu September 2020, 23 Emiten Didenda BEI,” 2021.

⁹ Alifia Ayu Aprilly dan Enggar Nursasi, “Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay,” *E-Jurnal Akuntansi*, no. 6(2) (2021): 134–49.

¹⁰ Friska Yuliana, Riana Rachmawati Dewi, dan Rosa Nikmatul Fajri, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019),” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2021): 65, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.201>.

pentingnya tepatnya periode diselesaikannya laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggun Andina Putri¹¹ ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, Emilia Gustini¹² juga berpendapat apabila ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Selain itu, Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, Veni Soraya Dewi¹³ dan Maya Widyana Dewi, LMS Kristiyanti¹⁴ berpendapat sama halnya bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Namun, menurut Ruth Elvienne, Prima Apriweni¹⁵ memiliki pendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay. Menurut Sinta Bela, Dwi Soegiarto, Naila Rizki Salisa¹⁶ ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap audit delay, Saskya Clarisa, Sonny Pengerapan¹⁷ juga berpendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap audit delay.

Profitabilitas adalah alat untuk mengukur bagaimana perusahaan dapat memperoleh laba.¹⁸ Tingkat laba yang besar menjadi poin positif untuk perusahaan, sehingga proses audit atas laporan keuangan dilakukan lebih singkat dan tepat waktu, sebab perusahaan ingin segera menyampaikan informasi positif kepada para pengguna laporan keuangan (*stakeholder*).

¹¹ Anggun Andina Putri, “Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI Periode 2015-2020,” *Repository STIE Indonesia (STIE) Jakarta*, 2022, 37–51.

¹² Emilia Gustini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 11, no. 2 (2020): 71–81, <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>.

¹³ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag.”

¹⁴ Widyana Dewi M dan Kristiyanti L, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay,” *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers* 3, no. 1 (2020): 116–27, <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/52>.

¹⁵ Ruth Elvienne dan Prima Apriwenni, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 125–47, <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>.

¹⁶ Sinta Bela, Dwi Soegiarto, dan Naila Rizki Salisa, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019 Sinta,” n.d.

¹⁷ Saskya Clarisa dan Sonny Pangarepan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3069–78.

¹⁸ Elvienne dan Apriwenni, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi.”

Berbeda dengan perusahaan yang menyampaikan informasi buruk, biasanya memerlukan periode yang lebih panjang dalam menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan. Menurut Adyatma Salsabila Yodani¹⁹ profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, Yusnita Octafillia, Rahma Utari²⁰ berpendapat pula bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Sedangkan Putri Febisianingrum, Rinny Meidinayustini²¹ memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay, Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, Veni Soraya Dewi²² dan Ruth Elvienne, Prima Apriweni²³ berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay. Menurut Radian Atho Al-Faruqi²⁴ berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit delay.

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik menggunakan modal maupun menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan.²⁵ Tingkat kewajiban yang besar dibandingkan dengan total aktiva dapat meningkatkan risiko kerugian, sehingga auditor diharapkan lebih teliti dan berhati-hati dalam menyelesaikan proses pengauditan. Hal ini disebabkan karena semakin besar tingkat hutang maka semakin besar tingkat kecurangan yang mungkin dapat terjadi. Oleh karena itu, auditor membutuhkan periode yang lebih lama dalam menyelesaikan proses pengauditan. Menurut Anggun Andina Putri²⁶ dan Lusana Adharani²⁷ solvabilitas tidak mempengaruhi audit

¹⁹ Adyatma Salsabila Yodani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018)" 1 (2016): 13–22.

²⁰ Yusnita Octafillia dan Rahma Utari, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Indeks Lq 45 Tahun 2011-2017," *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 79–90.

²¹ Meidiyustiani dan Febisianingrum, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan."

²² Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag."

²³ Elvienne dan Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

²⁴ Radian Atho' Al-Faruqi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay," *Jurnal Reksa: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit* 7, no. 1 (2020): 25, <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2264>.

²⁵ Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, Veni Soraya Dewi (2021). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag" Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology

²⁶ Putri, "Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI Periode 2015-2020."

²⁷ Lusana Adharani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay," 2009.

delay. Adyatma Salsabila Yodani²⁸ berpendapat bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay, Sinta Bela, Dwi Soegiarto, Naila Rizki Salisa²⁹ dan Yusnita Octafillia, Rahma Utari³⁰ juga berpendapat bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Sedangkan Juan Marcelino, Mulyani³¹ berpendapat bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Opini audit atau proses pemberian penilaian merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit berdasarkan bukti dan temuan.³² Perusahaan dengan opini audit selain wajar tanpa pengecualian biasanya akan mengalami periode audit delay yang lebih panjang. Hal ini karena, institusi dengan opini tersebut dipandang memiliki penilaian buruk dalam perusahaannya. Menurut Putri febisianingrum, Rinny Meidinayustini³³ dan Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, Wenny Anggresia Ginting³⁴ berpendapat bahwa opini audit tidak mempengaruhi audit delay. Sedangkan Romasi Lumban Gaol, Krista Srikandi Duha³⁵, Maidelfian Putra Bakar, Fefri Indra Arza³⁶ menyatakan pendapatnya bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

²⁸ adyatma Salsabila Yodani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018).”

²⁹ Bela, Soegiarto, dan Salisa, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019 Sinta.”

³⁰ Octafilia dan Utari, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Indeks Lq 45 Tahun 2011-2017.”

³¹ Juan Marcelino dan Mulyani, “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay,” *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 98–113, <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.802>.

³² Meidiyustiani dan Febisianigrum, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.”

³³ Meidiyustiani dan Febisianigrum.

³⁴ Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, dan Wenny Anggresia Ginting, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay,” *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 286, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>.

³⁵ Romasi Lumban Gaol dan Krista Srikandi Duha, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 7, no. 1 (2021): 64–74, <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>.

³⁶ Maidelfian Putra Bakar dan Fefri Indra Arza, “Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Opini Audit, Dan Leverage Terhadap Audit Delay,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1168–83, <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.134>.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah pada penelitian ini ditambahkan variabel independen dalam pembahasannya. Menurut saran penelitian yang dilakukan oleh Maya Widyana Dewi & LMS Kristiyanti³⁷, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda dengan yang diteliti. Serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel yang lain seperti opini audit, profitabilitas, anak perusahaan, dan lain sebagainya. Selain itu penelitian tersebut juga menyarankan untuk menggunakan data dengan periode tahun yang lebih panjang. Jadi penelitian yang saya lakukan mengganti variabel yang digunakan oleh penelitian tersebut dari laba rugi dan umur perusahaan menjadi solvabilitas dan opini audit. Penelitian yang saya lakukan juga menggunakan data dengan periode 3 tahun sejak 2020 sampai 2022.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
- 1.2.2 Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay?
- 1.2.3 Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay?
- 1.2.4 Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap audit delay.
- 1.3.3 Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap audit delay.
- 1.3.4 Mengetahui pengaruh opini audit terhadap audit delay.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang audit khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap audit delay. Selain itu

³⁷ Widyana Dewi M dan Kristiyanti L, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay."

penelitian ini diharapkan pula dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya akan menjadi acuan bagi para investor dalam menentukan kebijakan investasinya. Dengan kata lain perusahaan seharusnya dapat menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan mempertimbangkan kesesuaian standar pelaporan audit yang telah ditetapkan oleh IAPI.

Bagi Auditor penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi auditor agar menyiapkan perencanaan yang lebih baik dalam melakukan kegiatan audit pada perusahaan yang memiliki manajemen yang telah berpengalaman dalam dunia bisnis perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan manajer pada perusahaan yang telah lama berdiri memiliki kemampuan memanipulasi laporan keuangan perusahaan.

BAB 2 LITERATUR REVIEW

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan prinsipal dengan agen dimana prinsipal mengalihkan hak pengambilan keputusan kepada agen dan agen memberikan sejumlah jasa kepada prinsipal.³⁸ Prinsipal yaitu salah satu pihak yang memberikan amanat atau nasihat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal, sedangkan agen adalah pihak yang diberi amanat atau nasihat oleh prinsipal. Benturan kepentingan terjadi karena kurangnya informasi mengenai kinerja yang harus dilakukan.

Teori keagenan (*agency theory*) identik dengan hubungan antara dua pihak yang memiliki benturan kepentingan, yaitu antara prinsipal dengan agen yang disebabkan karena terdapat hubungan keagenan. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen akan muncul ketika masing-masing pihak mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama. Agen ingin mendapatkan reward atau apresiasi yang tinggi atas kinerjanya, sedangkan prinsipal ingin agar agen memperoleh laba yang tinggi atas investasinya.

Agen yang mendapatkan informasi lebih banyak mengenai kondisi perusahaan daripada prinsipal itulah yang dapat menyebabkan pihak prinsipal memperoleh informasi yang kurang lengkap sehingga dapat menimbulkan konflik. Untuk menghindari konflik, maka diperlukan pihak ketiga yang memiliki independensi yaitu auditor yang berfungsi sebagai penengah untuk menilai laporan keuangan suatu perusahaan yang dibuat oleh agen.³⁹

Laporan keuangan dijadikan sebagai sarana komunikasi dalam hal keuangan bagi pemilik dan stakeholder. Oleh karena itu, perusahaan sudah seharusnya menyediakan informasi keuangan yang tepat dan benar bagi para pemangku kepentingan utamanya pemegang saham, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Antara manajer dan stakeholder memiliki

³⁸ Go Tommy Feryanto Goldyanta dan Lilis Ardini, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 10 (2020): 1–25.

³⁹ Bela, Soegiarto, dan Salisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019 Sinta."

tujuan dan tanggung jawab yang berbeda. Manajer bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan perusahaan sebagai cerminan kinerja mereka sedangkan stakeholder disini sebagai pihak yang tidak terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan mengetahui informasi keuangan melalui laporan keuangan yang telah disusun manajer. Adanya perbedaan tujuan dan tanggung jawab antara manajer perusahaan dan para pemangku kepentingan menjadi kendala untuk terciptanya informasi yang tepat.

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi fokus perhatian stakeholder atau pengguna laporan keuangan adalah informasi laba atau profit, karena profit menunjukkan hasil kinerja selama satu periode akuntansi. Oleh karena itu, manajer cenderung untuk menampilkan laba yang dapat mencerminkan kinerja yang baik dengan berbagai cara salah satu diantaranya adalah manajemen laba. Manajemen laba dapat dikategorikan sebagai kecurangan ketika laba yang ditampilkan mampu merubah stakeholder dalam pengambilan keputusannya.⁴⁰

Teori keagenan (*agency theory*) memiliki keterkaitan dengan audit delay, karena audit delay berhubungan erat dengan ketepatan waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak disampaikan tepat waktu akan menurunkan nilai informasi yang ada didalamnya dan dapat menimbulkan konflik atau biasa disebut asimetris informasi. Asimetris informasi adalah suatu kondisi dimana prinsipal tidak mempunyai cukup informasi mengenai kinerjanya.

Apabila informasi tersebut disampaikan secara terlambat, maka akan menyebabkan hilangnya nilai informasi dalam mempengaruhi kualitas keputusan yang diberikan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi identik dengan ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan harus tepat waktu sampai kepada pemakai laporan keuangan.⁴¹

⁴⁰ Naili Saadah, "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Restatement," *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan* 15, no. 1 (2018): Surabaya : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas.

⁴¹ Anggraeni et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia."

Untuk meminimalisir konflik, maka laporan keuangan harus dipublikasikan tepat waktu agar audit delay semakin pendek. Manejer sebagai agen berkewajiban menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada stake holder karena stake holder merupakan prinsipal.

2.2 Auditing

Audit laporan keuangan merupakan kegiatan menyesuaikan bukti-bukti pernyataan keuangan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada perusahaan lain dengan kriteria keuangan yang telah ditetapkan. Auditor laporan keuangan merupakan sebuah tim atau perseorangan yang memiliki keahlian dalam mengadakan audit. Selain itu, auditor juga memahami standar pelaporan audit yang telah ditetapkan. Auditor menemukan kesesuaian bukti laporan keuangan dengan cara membandingkannya dengan standar akuntansi keuangan. Hasil audit kemudian dilaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Dalam audit laporan keuangan terbentuk hubungan terbalik antara risiko audit dan bukti audit. Bukti audit yang diperlukan semakin banyak ketika tingkat risiko audit semakin rendah.⁴²

Menurut Konrath dalam Harahap audit adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan dan menilai bukti atas pengakuan mengenai kegiatan ekonomis guna memastikan seberapa besar kesesuaian antara pengakuan dan kriteria yang ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak lain yang berkepentingan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Saat membuat laporan audit dan menerbitkan laporan audit, auditor harus melakukannya sesuai dengan 4 (empat) standar pelaporan dari audit yang telah ditetapkan oleh IAI.

Auditor juga mempunyai tanggung jawab, yaitu :

- a. Membuat rencana dan melakukan pengendalian.
- b. Memberikan penilaian terhadap sistem pencatatan dan proses transaksi atas dasar penyusunan laporan keuangan.
- c. Menelusuri bukti yang relevan.

⁴² Dedik Nur Triyanto Stefanus Axel dwi Anggadi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Profitabilitas Dan Audit Fee Terhadap Audit Switching The Effect Of Company Size, Audit Delay, Profitability, And Audit Fee On Auditor Switching (Study On Infrastructure, Utilities And Transportation (Sector Compan" 9, no. 2 (2016): 592–99.

- d. Identifikasi pengendalian.
- e. Meninjau ulang laporan keuangan yang relevan untuk membuat kesimpulan yang berdasarkan bukti audit, dan untuk memberikan dasar pemikiran rasional atas pendapat tentang laporan keuangan.

2.3 Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu yang digunakan oleh akuntan publik untuk penyelesaian laporan keuangan auditan yang dihitung dari akhir tahun tutup buku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan audit independen yang dicantumkan dalam laporan keuangan tahunan.⁴³ Keterlambatan penyampaian laporan keuangan sering terjadi pada auditor, misalnya auditor mengalami kesulitan menilai hasil audit yang telah dikerjakannya. Hal ini dapat menyebabkan penyampaian laporan keuangan auditan melewati rentang periode yang telah ditentukan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi lebih lama. Akibatnya, laporan keuangan dipublikasikan dengan periode yang lebih panjang.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat menyebabkan menurunnya kualitas laporan keuangan.⁴⁴ Selain itu, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan juga mengakibatkan rasa percaya investor menjadi turun. Hal tersebut berdampak pada tinggi rendahnya harga jual saham di pasar modal.⁴⁵ Secara umum, investor beranggapan bahwa keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan yang buruk telah terjadi. Perusahaan yang memiliki kondisi manajemen yang kurang baik biasanya lebih sering terjadi kesalahan dalam operasionalnya. Hal tersebut terjadi karena tingkat keuntungan dan kegiatan operasional perusahaan terganggu yang akibatnya akan terjadi audit delay, maka dari itu diperlukan ketelitian dan kecermatan yang baik saat proses audit.

⁴³ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag."

⁴⁴ Cut Sarah Faradista dan Hari Stiawan, "Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay," *Jurnal Simki Economic* 5, no. 1 (2022): 20–32, <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.122>.

⁴⁵ Grace Sabrina Christiane, Amir Indrabudiman, dan Wuri Septi Handayani, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3, no. 3 (2022): 263–78, <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>.

Laporan keuangan harus memiliki karakteristik yang relevan, dapat dijangkau, andal, dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan akan bermanfaat untuk dilaporkan secara tepat waktu bagi para pengguna laporan. Jika informasi yang ditampilkan tidak sesuai dan tidak tepat waktu, stake holder akan menggunakan informasi yang telah melampaui batas waktu penyampaian informasi untuk melakukan pengambilan keputusan investasi lebih kecil karena menganggap hilangnya nilai relevansi yang ada pada informasi yang disampaikan tersebut.⁴⁶

Laporan keuangan berfungsi sebagai perantara bagi investor dan pihak berkepentingan lainnya serta manajemen perusahaan, maka dari itu informasi yang terkandung di dalamnya harus terbaru dan dapat diandalkan. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu berdampak pada kualitas laporan tersebut. Jika penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan dilakukan secara tepat waktu, maka investor akan menganggap bahwa kualitas laporan keuangan yang diterima lebih baik.⁴⁷ Laporan keuangan auditan mengandung informasi penting bagi investor, seperti statistik penjualan dan perhitungan laba.⁴⁸

Perusahaan yang terlambat melaporkan laporannya dapat diberikan sanksi seperti peringatan tertulis, denda, pembatasan operasi perusahaannya, pelepasan izin usaha, pembatalan atas kerja sama, dan pembatalan pendaftaran perusahaan.⁴⁹ Meskipun sudah terdapat undang-undang untuk mengatur mengenai keterlambatan pelaporan keuangan beserta sanksinya, namun masih banyak perusahaan yang melakukan audit delay.

⁴⁶ Iren Meita Sirait, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, no. 2 (2022): 16, <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>.

⁴⁷ Anggraeni et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia."

⁴⁸ Meidiyustiani dan Febisianigrum, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan."

⁴⁹ Marsye Pattinaja E dan Prima Siahainenia P, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay."

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu besarnya skala usaha yang dimiliki oleh suatu institusi.⁵⁰ Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, jumlah karyawan, dan lain- lain. Ukuran perusahaan juga dapat diproksikan dengan total aset, total penjualan atau kapitalisasi pasar. Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah total aset dengan log natural total aset. Nilai aset digunakan untuk dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut.⁵¹

Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).⁵² Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang dianggap dapat menunjukkan suatu keadaan atau karakteristik suatu instansi atau perusahaan dimana terdapat berbagai parameter yang dapat dimanfaatkan guna menentukan ukuran (besar atau kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Ukuran perusahaan atau *firm size* cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari *financial performance* di masa lampau dan prakiraan di masa yang akan datang. Semakin besarnya aset perusahaan akan membuat perusahaan memiliki kestabilan dalam kondisi keuangannya sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih rendah.

⁵⁰ Friska Yuliana, Riana Rachmawati Dewi, Rosa Nikmatul Fajri (2021). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)" *Journal of Economics and Business*, 5(1)

⁵¹ Aprilly dan Nursasi, "Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay."

⁵² H Puti Eka dan M Setiawan Angelina, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 3 (2021): 2656–3649, <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.

Hal ini terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 5, yang berbunyi :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”

Maksud dari ayat ini adalah janganlah memberikan kekuasaan atau harta berharga kepada orang yang belum menguasai atau belum mampu menerimanya, karena hal itu bisa membuat seseorang tersebut berbuat hal-hal yang tidak baik. Keterkaitan ayat ini dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas ukuran perusahaan dimana seseorang yang berhak menerima kekuasaan adalah yang sudah memenuhi kriteria yang ditentukan, seperti dewasa, sehat jasmani dan rohani, berbudi luhur serta yang lainnya. Karena harta seringkali menyilaukan mata dan menggiurkan hati, maka berulang-ulang Al Qur`an dan hadits memperingatkan agar manusia tidak tergiur oleh kegemerlapan uang, atau diperbudak olehnya sehingga menjadikan seseorang lupa akan fungsinya sebagai hamba Allah.

Perusahaan dengan skala besar biasanya mengalokasikan biaya khusus yang dimanfaatkan guna mencegah keterlambatan pelaporan atau audit delay karena perusahaan mengetahui akan pentingnya ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan. Proses audit bagi perusahaan penting dilakukan karena dapat membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan juga dapat mengungkapkan terjadinya kecurangan atau kesalahan yang ada di perusahaan.

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat yang dimanfaatkan guna mengukur bagaimana suatu instansi dapat memperoleh laba.⁵³ Mengukur besar kecilnya laba menjadi hal yang penting dilakukan dengan tujuan untuk melihat efisiensi operasional suatu instansi. Efisiensi sebuah perusahaan dapat dilihat setelah membandingkan keuntungan yang didapatkan melalui modal yang

⁵³ Ruth Elvienne & Prima Apriwenni (2019). “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi” Jurnal Akuntansi Vol. 8 No. 2

menghasilkan keuntungan tersebut. Adanya kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka tujuan dari perusahaan tersebut akan dengan mudah tercapai. Tujuan didirikannya perusahaan adalah mencapai tingkat keuntungan atau laba yang maksimum. Laba merupakan hasil dari pendapatan yang didapatkan selama masa penjualan dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban yang dikeluarkan selama masa produksi atau penjualan.⁵⁴

Perusahaan dengan laba yang tinggi juga menjadi poin yang baik, karena dengan mendapatkan laba yang tinggi berpengaruh terhadap proses berakhirnya audit atas laporan keuangan akan lebih singkat dilakukan karena perusahaan ingin segera menyampaikan informasi yang positif terhadap pengguna laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang menyampaikan informasi buruk, maka cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan. Karena apabila laba yang diterima perusahaan tinggi, maka perusahaan akan dengan mudah mengeluarkan biaya untuk jasa audit yang secara umum membantu perusahaan dalam penyusunan informasi keuangannya.

Konsep Islam mengenai profitabilitas diatur dalam Al-Qur'an pada Q.S. Al-Baqarah ayat 16 :

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اسْتَنَزُوا الصَّلَاةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَحَتِ تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.”

Maksud dari ayat tersebut adalah membahas mengenai kejujuran dalam berniaga supaya mendapatkan laba dengan cara yang baik dan benar. Keterkaitan ayat tersebut dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini membahas mengenai bagaimana perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan bagaimana cara mengelola keuntungan tersebut. Ayat ini dapat dijadikan acuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan supaya tidak menggunakan cara yang menyimpang Al-Qur'an saat operasionalnya.

⁵⁴ Aprilly dan Nursasi, “Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay.”

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.⁵⁵ Tujuan dimanfaatkannya profitabilitas oleh pihak perusahaan maupun pihak diluar perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menilai keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Mengukur keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menilai produktifitas dari seluruh harta perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur apakah manajemen keuangan telah berjalan secara efektif melalui besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh antara penjualan maupun investasi. Semakin baik tingkat profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan perolehan keuntungan perusahaan yang tinggi. Profitabilitas secara umum ada enam, yaitu:

- a. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, dengan indikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.
- b. *Operating Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari nilai *operating profit margin* terjadi penurunan rasio yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan pendapatan.

⁵⁵ dkk Fahmi, "Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan," *Jurnal Ilmiah BONGAYA* No. XIX (2016).

- c. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. net profit margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi net profit margin maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasionalnya.
- d. *Return on investment* merupakan hasil antara laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan total aktiva. Return on investment yaitu salah satu rasio yang menilai kemampuan suatu instansi secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan laba.
- e. *Return on Equity* merupakan hasil antara laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan total ekuitas. *Return on equity* yaitu pengukuran atas penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.
- f. *Return on Assets (ROA)* adalah indikator yang menggambarkan performa keuangan suatu instansi, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik.⁵⁶ *Return on Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini sering digunakan sebagai alat ukur, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan manghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva- aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. ROA adalah rasio laba bersih

⁵⁶ Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Ketut Alit Suardana. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidanceperusahaan Manufaktur". E-jurnal Akuntansi. Hlm 525-539. 2014.

terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak. (ROA) dihitung dengan cara laba bersih dibandingkan dengan total aktiva. ROA merupakan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham berupa total aktiva. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian nilai investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.⁵⁷

2.6 Solvabilitas

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik menggunakan modal maupun menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan.⁵⁸ Rasio solvabilitas sering dikenal sebagai *leverage ratios* yang mengukur kontribusi pemilik (pemodal atau pemegang saham) dibandingkan dengan dana yang berasal dari kreditor.⁵⁹ Sebuah perusahaan dikatakan solven apabila dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya saat jatuh tempo atau pada waktunya.

Dimana dalam firman Allah SWT, di jelaskan dalam QS Al-Baqarah: 282:

... يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kalian menuliskannya."

Maksud dari ayat ini adalah Allah memerintahkan setiap umat-Nya yang melakukan transaksi secara tidak tunai (hutang) untuk selalu melakukan pencatatan dan mengingat hutang yang dimilikinya supaya ada selalu ingat dengan kewajiban membayarnya di waktu yang telah ditentukan. Keterkaitan ayat ini dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam kewajiban melunasi hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Ayat tersebut menjelaskan jika

⁵⁷ Dika Karlinda Sari dan A.Khoirun Nisa, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay," *Jurnal GeoEkonomi* 13, no. 1 (2022): 89–102, <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195>.

⁵⁸ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag."

⁵⁹ Budi Rahardjo, *Dasar –Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan Membaca Memahami dan Menganalisis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009).

seseorang yang berhutang dalam kesulitan untuk melunasinya atau bila dia membayar utangnya akan menjerumus dalam kesulitan maka berilah dia tenggang waktu untuk melunasinya sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jangan menagihnya jika kamu tahu dia dalam kesulitan apalagi dengan memaksanya untuk membayar, dan jika kamu menyedekahkan sebagian atau seluruh utang tersebut, itu lebih baik bagimu. Dan bergegaslah meringankan yang berhutang atau membebaskannya dari utang jika kamu mengetahui betapa besar balasannya disisi Allah.

Tingkat hutang yang besar dibandingkan dengan jumlah aktiva dapat menyebabkan tingginya risiko kerugian, sehingga auditor dihimbau supaya lebih teliti dan berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Hal tersebut disebabkan karena semakin besarnya tingkat hutang maka semakin besar pula tingkat kecurangan yang akan terjadi. Oleh karena itu, auditor memerlukan periode yang lebih lama dalam melakukan proses pengauditan.

Rasio solvabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, yakni :

- a. Menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
- b. Mmenilai dan mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c. Menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Menilai dan mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Menilai dan mengetahui berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Rasio solvabilitas juga terdapat beberapa jenis, diantaranya :

- a. *Debt to asset ratio (debt ratio)* merupakan rasio yang dimanfaatkan guna menilai perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata

lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

- b. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang dimanfaatkan guna mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.
- c. *Long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara kewajiban jangka panjang dengan modal. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan kewajiban jangka panjang.
- d. *Times interest earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.
- e. *Fixed charge coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang dimanfaatkan guna menyerupai rasio times interest earned. Hanya saja rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).⁶⁰

2.7 Opini Audit

Opini audit atau proses pemberian penilaian merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit berdasarkan bukti dan temuan.⁶¹ Opini audit adalah penilaian akuntan atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dilakukan proses audit. Auditor merupakan pihak yang dinilai memiliki independensi dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini yang sesuai terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Laporan audit merupakan sarana yang digunakan auditor dalam menginformasikan kepada para pengguna laporan keuangan. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan yang diaudit olehnya.

⁶⁰ Rudy Hedianton Saragih et al., “Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay periode sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021,” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7, no. 1 (2023): 66–79, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1004>.

⁶¹ Putri Febisianigrum & Rinny Meidiyustiani (2020). “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 1 Nomor 2

Dalam syariat Islam opini audit diatur dalam QS An Nisa ayat 1, berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya : Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

Maksud dari ayat ini adalah Allah merupakan Maha Melihat yang mengawasi segala tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan oleh umat-Nya. Keterkaitan ayat ini dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini membahas mengenai perilaku auditor dalam memberi opini terhadap perusahaan yang di audit, ayat ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh para auditor dalam menjalankan tugasnya sehari-hari yaitu percaya bahwa Allah selalu ada di sisi manusia dan mengawasi serta menyaksikan segala tingkah laku dan perbuatan manusia. Sehingga para auditor menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah lakunya.

Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku yang terdiri dari tiga paragraf yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*). Laporan audit hanya dibuat jika audit benar-benar dilakukan. Bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit adalah opini audit. Untuk lebih rincinya, beberapa macam opini audit sebagai berikut :

a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia.

b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pendapat ini menjelaskan bahwa dalam situasi tertentu, auditor mungkin perlu menyertakan bagian penjelasan atau bahasa lain dalam laporannya.

c. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

Auditor memberikan opini wajar ketika mempertimbangkan situasi berikut dan mencatat dalam laporan audit bahwa :

- Ruang lingkup audit dibatasi oleh klien.
- Keadaan tidak biasa yang dialami klien menghalangi auditor dalam melaksanakan prosedur audit atau pengumpulan informasi penting.
- Prinsip akuntansi berterima umum tidak diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk akibat yang ditimbulkan dari hal-hal sehubungan dengan yang dikecualikan.

d. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Di Indonesia, opini tidak wajar adalah laporan keuangan yang tidak mencerminkan posisi keuangan, hasil bisnis, atau arus kas perusahaan secara akurat sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum yang berlaku. Hal ini didefinisikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

e. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Audit yang kurang komprehensif diperlukan agar auditor dapat memberikan putusan atas laporan keuangan tahunan. Dalam kasus yang terjadi dimana auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien, mereka dapat memberikan opini.

Perusahaan yang tidak menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian diperkirakan akan mengalami audit delay yang lebih lama. Perusahaan yang mendapatkan perspektif ini dianggap memiliki aspek negatif dalam bisnisnya.⁶²

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi acuan untuk menyusun dan mengembangkan proposal penelitian. Penelitian terdahulu yang saya gunakan tentu saja penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang saya buat. Tabel penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi saya untuk menyusun dan mengembangkan proposal adalah sebagai berikut :

⁶² Umi Isnaeni dan Yulida Army Nurcahya, "Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019," *Jurnal Akuntansi Akunesa* 10, no. 1 (2021): 24–34, <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Putri Febisianingrum, Rinny Meidiyustiani ⁶³ (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay, solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh hubungan antara profitabilitas terhadap audit delay, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh hubungan antara solvabilitas terhadap audit delay, dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh hubungan antara solvabilitas terhadap audit delay
2.	Emilia Gustini ⁶⁴ (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan jenis industri mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap audit delay. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Jenis industri berpengaruh signifikan terhadap audit delay

⁶³ Meidiyustiani dan Febisianingrum, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan."

⁶⁴ Gustini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

3.	Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, Veni Soraya Dewi ⁶⁵ (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag	Variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag dan ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag, sedangkan variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik dan financial distress tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag
4.	Maya Widyana Dewi, Lms kristiyanti ⁶⁶ (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, Laba Rugi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay,
5.	Sinta Bela, Dwi Soegiarto, Naila Rizki Salisa ⁶⁷ (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay.

⁶⁵ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag."

⁶⁶ Widyana Dewi M dan Kristiyanti L, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay."

⁶⁷ Bela, Soegiarto, Dan Salisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019 Sinta."

		Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di BEI Tahun 2015-2019	Solvabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan positif terhadap audit delay. Kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay
6.	Friska Yuliana, Riana R Dewi, Rosa Nikmatul Fajri ⁶⁸ (2021)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And	Ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

⁶⁸ Yuliana, Dewi, dan Fajri, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)."

		Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2019)	
7.	Ruth Elvienne, Prima apriwenni ⁶⁹ (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi	Terdapat cukup bukti solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay dan reputasi kantor akuntan publik memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap audit delay. Tidak terdapat cukup bukti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap audit delay, dan tidak terdapat cukup bukti reputasi kantor akuntan publik memperlemah pengaruh solvabilitas terhadap audit delay dan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay.
8.	Go Tommy Feryanto Goldyanta ⁷⁰ (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay artinya proses pengauditan besar maupun kecil ukuran perusahaan akan tetap diperiksa dengan cara yang sama, sesuai prosedur dalam standar profesional akuntan publik. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay, berarti perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas kecil maupun besar, perusahaan tetap mempunyai tanggung jawab

⁶⁹ Elvienne dan Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

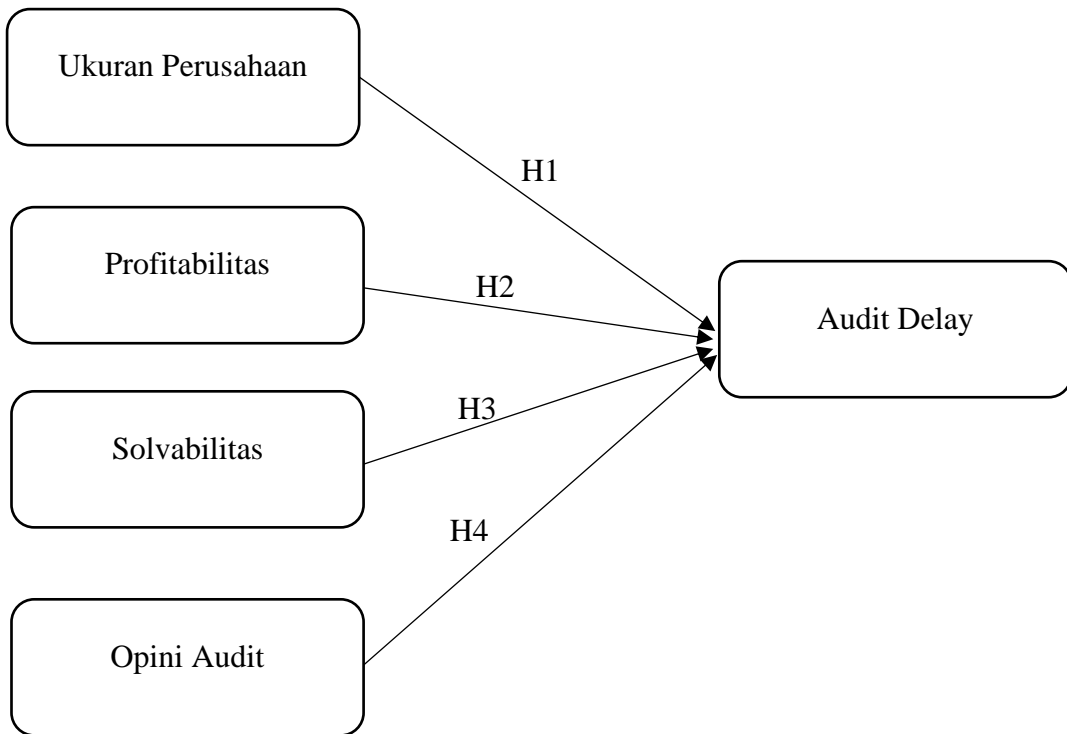
⁷⁰ Goldyanta dan Ardini, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay."

			yang sama dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay artinya semakin tinggi debt to asset ratio maka semakin lama penyelesaian laporan audit, sebaliknya jika semakin rendah debt to asset ratio yang dimiliki perusahaan maka semakin cepat waktu penyelesaian laporan audit. Kualitas audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap audit delay
9.	Afif Amrullah Pugel, Andreas Vernando ⁷¹ (2021)	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay	Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay. Akan tetapi, ukuran perusahaan, ukuran KAP, solvabilitas, dan rugi perusahaan berpengaruh terhadap audit delay

Penelitian yang penulis lakukan dengan judul “pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay” merupakan penelitian yang mengacu pada beberapa jurnal penelitian yang ada pada tabel. Pada variabel penelitian yang saya lakukan merupakan kombinasi dari variabel-variabel yang ada pada penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian yang saya lakukan menggunakan studi kasus yang berbeda dari penelitian yang ada sebelumnya, yaitu dengan populasi semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode tahun 2020–2022.

⁷¹ Afif Amrullah Pugel dan Andreas Vernando, “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay,” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 147–53, <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.147-153>.

2.9 Kerangka Berpikir Penelitian



2.10 Rumusan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay

Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya skala usaha yang dimiliki oleh suatu institusi. Perusahaan besar biasanya mengalokasikan biaya khusus untuk mencegah keterlambatan pelaporan atau audit delay karena perusahaan mengetahui akan pentingnya ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan. Proses audit bagi perusahaan penting dilakukan karena dapat membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan juga dapat mengungkapkan terjadinya kecurangan atau kesalahan yang ada di perusahaan.

Audit delay adalah lamanya waktu yang digunakan oleh akuntan publik untuk penyelesaian laporan keuangan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen yang tercantum dalam laporan keuangan audit. Hubungan antara ukuran perusahaan terhadap audit delay adalah apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin pendek audit delay, Namun jika skala entitas semakin kecil maka audit delay akan semakin panjang.

Hal tersebut seperti hubungan dalam teori agensi yaitu dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya manajemen perusahaan besar disarankan untuk mencegah audit delay dengan diberikannya intensif, karena pihak pemberi modal mengawasi secara rinci entitas tersebut. Pengawasan hal tersebut dilaksanakan oleh pihak pengawas modal maupun pemerintah. Pihak tersebut biasanya memiliki kepentingan atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan maka, entitas dengan skala yang besar biasanya memiliki tekanan yang tinggi dari pihak luar untuk segera menyampaikan laporan hasil audit lebih cepat. Selain itu entitas dengan skala yang besar juga mempunyai sistem pengendalian internal yang baik yang dengan hal ini dapat memberikan kemudahan bagi auditor menyelesaikan proses audit.⁷²

Didukung oleh penelitian Fairuzzaman, Dwina Meila Azizah, Yuni Anggraeni⁷³ ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, Ruth

⁷² Amrullah Pugel dan Vernando.

⁷³ Fairuzzaman, Dwina Meila Azizah, dan Yuni Anggraeni, "Fairuzzaman, etc (2022) - all varibales" 2, no. 1 (2022): 62–75.

Elvienne, Prima Apriweni⁷⁴ juga memiliki pendapat yang sama bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H1 : ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay

2.10.2 Pengaruh profitabilitas terhadap audit delay

Profitabilitas merupakan alat yang dimanfaatkan guna mengukur bagaimana suatu instansi dapat memperoleh laba. Perusahaan dengan laba yang tinggi juga menjadi poin yang baik, karena dengan mendapatkan laba yang tinggi berpengaruh terhadap proses berakhirnya audit atas laporan keuangan akan lebih singkat dilakukan karena perusahaan ingin segera menyampaikan informasi yang positif terhadap pengguna laporan keuangan.

Audit delay adalah lamanya waktu yang digunakan oleh akuntan publik untuk penyelesaian laporan keuangan auditan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen yang tercantum dalam laporan keuangan auditan. Hubungan antara profitabilitas terhadap audit delay adalah perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami audit delay yang lebih pendek, sehingga good news tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Seperti pada teori agensi dimana hal tersebut dianggap sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat laba dipakai sebagai salah satu cara yang digunakan para investor menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, yang tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Perusahaan yang profitable memiliki insentif untuk menginformasikan ke publik kinerja unggul mereka dengan mengeluarkan laporan tahunan secara cepat.⁷⁵

⁷⁴ Elvienne dan Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

⁷⁵ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag."

Didukung oleh penelitian Putri Febisianingrum, Rinny Meidinayustini⁷⁶ yang berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay. Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, Veni Soraya Dewi⁷⁷ dan Ruth Elvienne, Prima Apriweni⁷⁸ juga berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H2 : profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay

2.10.3 Pengaruh solvabilitas terhadap audit delay

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik menggunakan modal maupun menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan.⁷⁹ Tingkat hutang yang besar dibandingkan dengan jumlah aktiva dapat menyebabkan tingginya risiko kerugian, sehingga auditor dihimbau supaya lebih teliti dan berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Hal tersebut terjadi karena semakin besarnya tingkat hutang maka semakin besar pula tingkat kecurangan yang akan terjadi. Oleh karena itu, auditor memerlukan periode yang lebih lama dalam melakukan proses pengauditan.

Audit delay adalah lamanya periode yang dimanfaatkan oleh akuntan publik untuk penyelesaian laporan keuangan auditan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen yang tercantum dalam laporan keuangan auditan. Hubungan antara solvabilitas terhadap audit delay adalah perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi diprediksi akan mengalami audit delay. Rasio solvabilitas yang tinggi merupakan penyebab keterlambatan penyampaian laporan audit karena proporsi hutang yang besar terhadap total aktiva akan meningkatkan potensi menurunkan laba atau bahkan rugi karena beban bunga yang besar dibayar oleh perusahaan.

⁷⁶ Meidiyustiani dan Febisianingrum, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan."

⁷⁷ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag."

⁷⁸ Elvienne dan Apriweni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

⁷⁹ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag."

Selain itu, pada teori agensi menyatakan bahwa solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa pendanaan dari kreditor cukup tinggi di perusahaan klien. Dengan demikian, jika perusahaan mengalami permasalahan keuangan, para kreditor akan menuntut para pihak termasuk auditor sehingga auditor akan lebih meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian jika mengaudit klien yang jumlah utang yang relatif besar sehingga akan meningkatkan kemungkinan keterlambatan laporan audit.⁸⁰

Didukung oleh penelitian Adyatma Salsabila Yodani⁸¹ berpendapat bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Sinta Bela, Dwi Soegiarto, Naila Rizki Salisa⁸² dan Yusnita Octafillia, Rahma Utari⁸³ juga berpendapat bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay. Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H3 : solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay

2.10.4 Pengaruh opini audit terhadap audit delay

Opini audit atau proses pemberian pendapat merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit berdasarkan bukti dan temuan. Perusahaan yang tidak menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian diperkirakan akan mengalami audit delay yang lebih panjang. Hal ini karena, perusahaan yang menerima opini tersebut dipandang memiliki poin buruk dalam perusahaannya.

Audit delay adalah lamanya waktu yang digunakan oleh akuntan publik untuk penyelesaian laporan keuangan auditan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen yang tercantum dalam laporan keuangan auditan. Hubungan antara opini audit

⁸⁰ Amrullah Pugel dan Vernando, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay."

⁸¹ Adyatma Salsabila Yodani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018)."

⁸² Bela, Soegiarto, dan Salisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019 Sinta."

⁸³ Octafilia dan Utari, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Indeks Lq 45 Tahun 2011-2017."

terhadap audit delay adalah audit delay lebih lama dialami oleh entitas dengan pendapat diluar opini wajar tanpa pengecualian.

Keterkaitan dengan teori agensi hal ini disebabkan karena pemberian opini tersebut memerlukan negosiasi dengan klien, dilakukan konsultasi bersama partner audit senior dan perluasan lingkup audit yang dilaksanakan, perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian akan melaporkan laporan keuangan hasil audit dengan tepat waktu. Opini audit yang baik itu harus menggambarkan bahwa laporan keuangan yang diaudit harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tidak ditemukan penyimpangan material yang mempengaruhi pengambilan kebijakan.⁸⁴

Didukung oleh penelitian Elna Marsye Pattinaja, Pieter Prima Siahainenia⁸⁵ berpendapat bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Maidelfian Putra Bakar, Fefri Indra Arza⁸⁶ juga memiliki pendapat yang sama, yaitu bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Berdasarkan rumusan diatas, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah :

H4 : opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay

⁸⁴ Meidiyustiani dan Febisianigrum, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan."

⁸⁵ Marsye Pattinaja E dan Prima Siahainenia P, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay."

⁸⁶ Bakar dan Arza, "Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Opini Audit, Dan Leverage Terhadap Audit Delay."

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode atau tata cara pengumpulan data, analisis data, hingga interpretasi terhadap hasil analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik (berbentuk angka) yang tujuannya untuk menguji hubungan korelasional antara variabel dependen dengan variabel independen atau antara variabel bebas dan variabel terikat.⁸⁷

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan dokumenter karena peneliti tidak mendapatkan data secara langsung dari sumbernya, tetapi data diperoleh melalui media perantara seperti catatan, buku, atau jurnal berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan tahunan dan laporan audit. Data tersebut diperoleh dari data yang diminta ke kantor bursa efek indonesia terdekat dan website bursa efek indonesia yaitu, www.idx.co.id, website perusahaan yang terkait dengan penelitian dan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2020 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak acak atau dengan kriteria tertentu.

⁸⁷ Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *e-book Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

Berikut beberapa kriteria yang dibuat oleh peneliti dalam pengambilan sampel pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) :

1. Sampel merupakan perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII 70).
2. Sampel merupakan perusahaan yang harus mempublikasikan laporan hasil kinerja perusahaan atau laporan kinerja tahunan dari tahun 2020 hingga 2022 secara urut dan konsisten.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan mengungkapkan data yang digunakan dalam pengukuran variabel secara lengkap.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran
Audit delay	Audit delay merupakan rentang waktu yang dibutuhkan oleh akuntan publik untuk penyelesaian laporan keuangan auditan	Tanggal penutupan tahun buku - tanggal diterbitkannya laporan audit
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya skala usaha yang dimiliki oleh suatu perusahaan	Ukuran perusahaan = Ln total aset
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur bagaimana perusahaan dapat memperoleh laba	ROA = laba bersih / total aset x 100%
Solvabilitas	Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang	Rasio Utang = Total Utang / Total Aset x 100%
Opini audit	Opini audit atau proses pemberian pendapat merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit berdasarkan bukti dan temuan	I = Opini wajar tanpa pengecualian

		dengan paragraf penjelasan 0 = Opini wajar tanpa pengecualian
--	--	--

3.5 Klasifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya periode yang dimanfaatkan oleh akuntan publik guna menyelesaikan laporan keuangan auditan yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen yang tercantum dalam laporan keuangan auditan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan sering terjadi pada auditor, misalnya auditor mengalami kesulitan menilai hasil audit yang telah dikerjakannya. Lamanya waktu penyelesaian audit dihitung dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

3.4.2 Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya skala usaha yang dimiliki oleh suatu institusi. Perusahaan besar biasanya mengalokasikan biaya khusus untuk mencegah keterlambatan pelaporan atau audit delay karena perusahaan mengetahui akan pentingnya ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total aset}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur bagaimana perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan laba yang tinggi juga menjadi poin yang baik, karena dengan mendapatkan laba yang tinggi berpengaruh terhadap proses berakhirnya audit atas laporan keuangan akan lebih singkat dilakukan karena perusahaan ingin segera menyampaikan informasi yang positif terhadap pengguna laporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang menyampaikan informasi buruk cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proses audit atas laporan keuangan.

Rumus perhitungan profitabilitas :

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total aset} \times 100\%$$

c. Solvabilitas

Solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik menggunakan modal maupun menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Tingkat hutang yang besar dibandingkan dengan jumlah aktiva dapat menyebabkan tingginya risiko kerugian, sehingga auditor dihimbau supaya lebih teliti dan berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Hal tersebut disebabkan karena semakin besarnya tingkat hutang maka semakin besar pula tingkat kecurangan yang akan terjadi. Oleh karena itu, auditor memerlukan periode yang lebih lama dalam melakukan proses pengauditan..

Rumus perhitungan solvabilitas :

$$\text{Rasio Utang} = \text{Total utang} / \text{Total aset} \times 100\%$$

d. Opini Audit

Opini audit atau proses pemberian pendapat merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit berdasarkan bukti dan temuan. Perusahaan yang tidak menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian diperkirakan akan mengalami audit delay yang lebih panjang. Hal ini karena, perusahaan yang menerima opini tersebut dipandang memiliki poin buruk dalam perusahaannya.

Opini audit dapat kita lihat dengan cara, Variabel Dummy. Sebagaimana $I =$ Opini audit going concern (GCAO) untuk audit pengungkapan opini auditee going concern jika ada penambahan paragraf penjelasan. (*unqualified opinion with explanatory language*). $0 =$ Opini audit non going concern (NGCAO) untuk auditee yang pengungkapan opini audit non going concern (*unqualified opinion*).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis statistik deskriptif

Informasi statistik dimanfaatkan guna menggambarkan variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif menjelaskan data dalam bentuk gambaran atau deskripsi dengan melihat sampel rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui rata-rata dari data yang bersangkutan. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai yang paling besar dari data yang bersangkutan. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai yang paling kecil dari data yang bersangkutan. Sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi data yang bersangkutan dari rata-rata.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data statistik deskriptif karena metode ini dapat membantu meringkas data supaya informasi menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Langkah-langkah metode analisis statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

- a. Perumusan masalah merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi landasan penelitian dimana jawabannya akan dicari di lapangan. Hal ini akan membuat penelitian lebih terfokus pada masalah yang ingin diselesaikan.
- b. Tentukan jenis informasi atau data yang akan digunakan. Pastikan data relevan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan.
- c. Tentukan prosedur pengumpulan data yang efektif dan prosedur pengolahan data yang sesuai dengan data yang digunakan.

- d. Tahap terakhir yaitu melakukan pengambilan keputusan berdasarkan data yang sudah diolah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi dalam penelitian terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji grafik p-plot, model regresi dikatakan terdistribusi secara normal apabila garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya dan data menyebar disekitar garis. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji statistik kolmogorov-smirnov (K-S), model regresi dikatakan terdistribusi secara normal apabila probabilitas signifikansi variabel lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi antar variabel independen terdapat hubungan korelasi atau hubungan yang linear. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual antar pengamat kepada pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik scatterplot. Untuk mengetahui dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat dari titik-titik yang terbentuk. Apabila tidak ada pola yang terbentuk secara jelas atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang kuat baik positif maupun negatif atau ada tidaknya hubungan antar data pada

variabel-variabel penelitian dalam model regresi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson (DW-test) dengan ketentuan $Du < DW < 4 - du$.

3.5.3 Analisis regresi linier berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda dengan $\alpha = 5\%$. Analisis linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel yang ada dalam penelitian.

Metode analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dimanfaatkan guna menguji setiap hipotesis dalam penelitian. Digunakannya metode analisis linier berganda karena mempermudah peneliti saat melakukan penelitian. Persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$AD = \alpha - \beta_1 UP - \beta_2 PROF + \beta_3 SOLV - \beta_4 OA + e$$

Keterangan:

AD = Audit Delay

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

UP = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

OA = Opini Audit

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji simultan (uji f), dan uji parsial (uji t). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel lain dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 berarti model regresi penelitian dapat dijelaskan secara baik oleh variabel independennya.

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki pengaruh secara bersama-sama dalam model regresi penelitian. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H1, H2, H3, H4 diterima yang artinya semua variabel pengaruh secara simultan atau bersama-sama. Namun, apabila nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H1, H2, H3, H4 ditolak yang artinya semua variabel tidak berpengaruh secara bersama-sama.

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji T dapat dilihat dari tingkat signifikansi T sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai sig $> 0,05$, maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII70) periode tahun 2020 – 2022. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang diperoleh dalam menentukan sampel pada penelitian terdapat 21 perusahaan yang akan dihitung pada 3 periode, yakni pada tahun 2020 – 2022, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 63 laporan keuangan perusahaan. Alat yang digunakan untuk menghitung dan menguji dalam penelitian menggunakan IBM SPSS versi 26.

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII70) periode tahun 2020 - 2022	70
2	Perusahaan bukan manufaktur yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII70) periode tahun 2020 - 2022	(45)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan hasil kinerja perusahaan atau laporan kinerja tahunan dari tahun 2020 - 2022 secara urut dan konsisten	0
4	Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah	(4)

5	Perusahaan tidak mengungkapkan data yang digunakan dalam pengukuran variabel secara lengkap	0
Sampel akhir		21
Jumlah sampel selama periode tahun 2020 – 2022 (21 x 3)		63

Berdasarkan total sampel perusahaan yang diperoleh, terdapat 21 perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Berikut daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII70) periode tahun 2020 – 2022, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian :

Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk
3	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
4	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
5	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
14	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
18	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
20	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
21	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Statistik deskripsi digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan audit delay. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	63	34	149	76.95	23.448
Ukuran Perusahaan	63	27.9018	32.8264	30.17255	1.2707159
Profitabilitas	63	-.4509	.3489	.066717	.1299838
Solvabilitas	63	.1411	1.4037	.468764	.2534904
Opini Audit	63	0	1	.02	.126
Valid N (listwise)	63				

Sumber : hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, nilai audit delay berada diantara 34 hari sampai 149 hari dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,95 hari dan nilai standar deviasi sebesar 23,448. Nilai rata-rata audit delay yang diperoleh dari perhitungan perusahaan sampel berada dibawah 90 hari, artinya perusahaan sampel memiliki tingkat audit delay yang rendah atau dapat dikatakan baik karena sebagian besar perusahaan sampel dapat melaporkan laporan keuangan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu 90 hari.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dari total asset yang dimiliki perusahaan. Dalam tabel 4.3, nilai ukuran perusahaan berada diantara 27,9018 sampai 32,8264 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 30,17255 dan nilai standar deviasi sebesar 1.2707159.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa Return On Asset, yang nilainya berada diantara -0,4509 sampai 0,3489. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 0,66717 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1299838. Nilai minimum bernilai negatif artinya terdapat perusahaan yang mengalami kerugian, tetapi untuk rata-rata keseluruhan perusahaan bernilai positif yang artinya sebagian besar perusahaan sampel mengalami keuntungan.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur rasio hutang, yang nilainya berada 0,1411 sampai 1,4037. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 0,468764 dan nilai standar deviasi sebesar 0,2534904. Nilai rata-rata yang diperoleh hampir menyentuh angka 50% atau setengah dari total asset yang dimiliki perusahaan yang artinya perusahaan sampel mempunyai hutang jangka panjang yang cukup tinggi. Perusahaan dengan total hutang jangka panjang yang tinggi cenderung meningkatkan terjadinya audit delay.

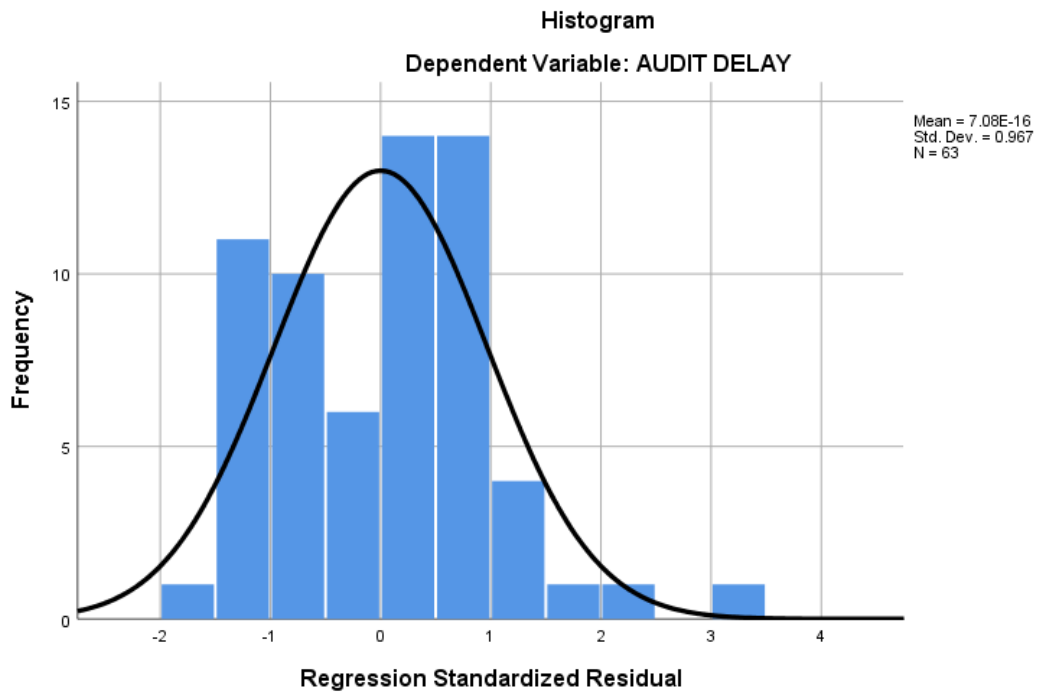
Nilai opini audit berada diantara 0 sampai 1 dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,5 serta nilai standar deviasi sebesar 0,126. Perusahaan yang memiliki nilai opini audit 0 berarti memiliki pendapat audit wajar tanpa pengecualian, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai opini audit 1 berarti memiliki opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian. Perusahaan dengan opini audit wajar tanpa pengecualian merupakan perusahaan yang baik.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Model regresi pada variabel terikat dan variabel bebas dievaluasi dalam uji normalitas untuk mengetahui apakah berdistribusi normal. Model regresi yang sempurna adalah model dengan data yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas digunakan analisis grafik, kurva dan uji statistik.

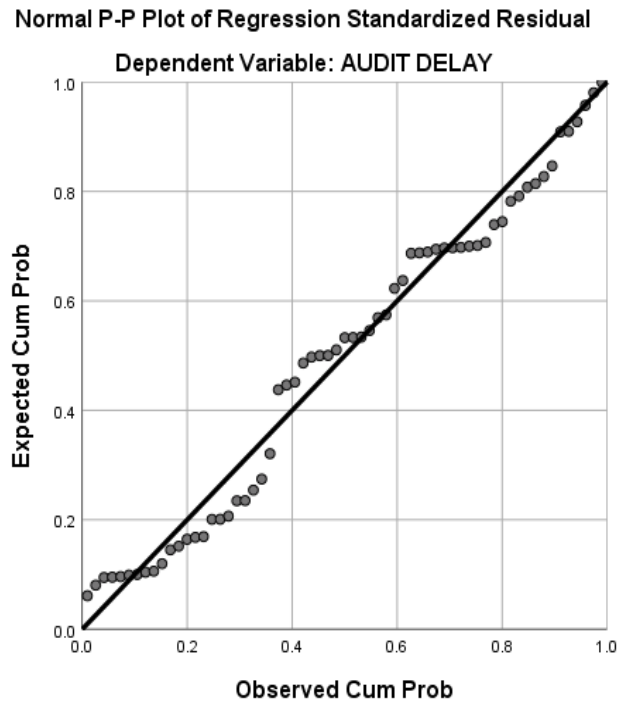
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Dari gambar 4.1, dapat diperhatikan bahwa bentuk kurva cenderung di tengah dan tidak condong ke kanan atau ke kiri. Bentuk kurva yang seperti itu dapat dikatakan model regresi yang memiliki data terdistribusi normal.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Pada gambar 4.2, hasil uji normalitas data menunjukkan titik-titik atau plot terletak mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dengan menunjukkan pola data yang terdistribusi normal.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	63
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, nilai *kolmogorov-smirnov z* adalah sebesar 0,086 dengan nilai signifikansi 0,2. Hipotesis H_0 dikatakan diterima karena nilai signifikansi sebesar $0,2 > 0,05$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimanfaatkan guna melihat apakah dalam model regresi terdeteksi adanya hubungan korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Apabila nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Namun, apabila nilai tolerance < 10 dan nilai VIF > 10 , maka dalam model regresi terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

	Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
1	(Constant)			
	Ukuran Perusahaan	.985	1.015	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
	Profitabilitas	.761	1.315	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
	Solvabilitas	.761	1.315	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
	Opini Audit	.983	1.017	Tidak terjadi gejala multikolinieritas

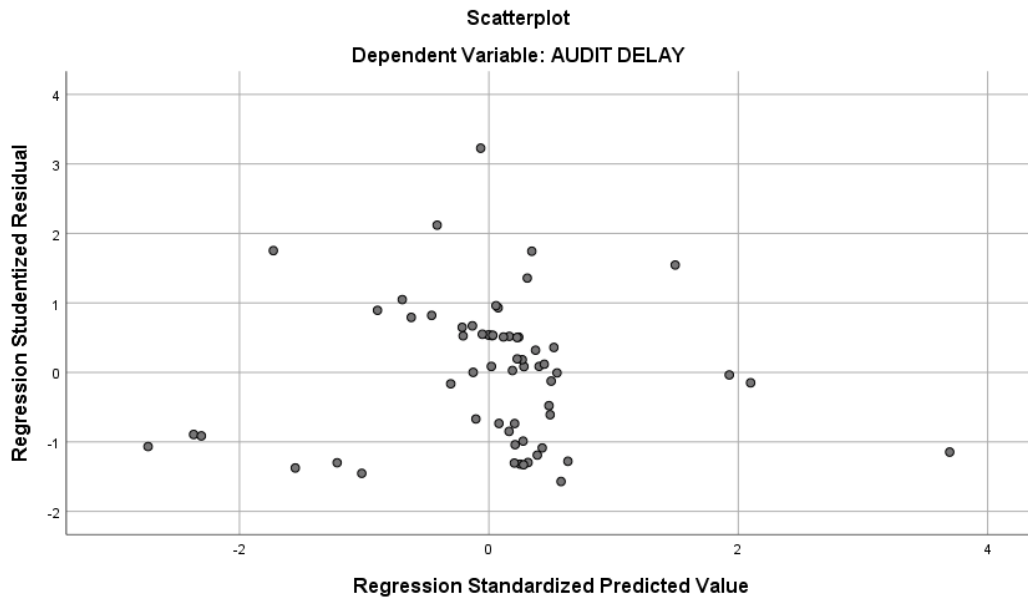
Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, keseluruhan variabel memiliki nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan dalam model regresi memenuhi asumsi bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dalam model regresi adalah sama, maka disebut homoskedastisitas.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Dari gambar 4.3, terlihat bahwa tidak ada pola yang terbentuk jelas oleh titik-titik dan letak titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dari itu, dapat disimpulkan dalam model regresi memenuhi asumsi bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang kuat baik positif maupun negatif atau ada tidaknya hubungan antar data pada variabel-variabel penelitian dalam model regresi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson (DW-test) dengan ketentuan $Du < DW < 4 - du$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autikorelasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson	Hasil
1	.108	.213	1.923	Tidak terjadi autokorelasi
a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas b. Dependent Variable: Audit Delay				

Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji autokorelasi diketahui nilai Durbin Watson (D-W) sebesar 1.923 dengan jumlah variabel independen (K) yang ada di penelitian sebanyak 4 variabel. Oleh karena itu, dapat diketahui besarnya D-W sebesar 1.923 dan DU sebesar 1.7926. Dapat disimpulkan bahwa $Du < DW < 4 - du$, yaitu $1.7926 < 1.923 < 2.2074$. Artinya model regresi ini tidak terjadi autokorelasi (hubungan) antara variabel sebelumnya dengan variabel setelahnya.

4.4 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mendeskripsikan model korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan variabel y sebagai variabel yang dijelaskan dan variabel x sebagai variabel yang menjelaskan.

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dimanfaatkan guna melihat apakah ada pengaruh antar variabel, yaitu antara Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3), dan Opini Audit (X4) terhadap Audit Delay (Y).

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
1	(Constant)	76.463	69.882	
	Ukuran Perusahaan	.348	2.306	.019
	Profitabilitas	-64.042	25.654	-.355
	Solvabilitas	-11.674	13.156	-.126
	Opini Audit	-16.775	23.279	-.090
Dependent Variable: Audit Delay				

Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Hasil dari uji regresi linear berganda kemudian di input ke dalam persamaan berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 76,463 + 0,348 X_1 - 64,042 X_2 - 11,674 X_3 - 16,775 X_4$$

Keterangan :

Y = Audit Delay.

A = Konstanta.

X1 = Ukuran Perusahaan.

X2 = Profitabilitas.

X3 = Solvabilitas.

X4 = Opini Audit.

b1, b2, b3, b4 = Koefisien Regresi.

e = error.

Penjelasan :

a = nilai konstanta sebesar 76,463 memiliki arti jika variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit diasumsikan sama dengan nol, maka variabel Audit Delay akan mengalami kenaikan sebesar 76,463.

b1 = nilai koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,348. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel Ukuran Perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Audit Delay akan meningkat sebesar 0,348.

b2 = nilai koefisien regresi pada variabel Profitabilitas sebesar 64,042. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel Profitabilitas meningkat sebesar satu satuan maka Audit Delay akan mengalami penurunan sebesar 64,042.

b3 = nilai koefisien regresi pada variabel Solvabilitas sebesar 11,674. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel Solvabilitas meningkat sebesar satu satuan maka Audit Delay akan mengalami penurunan sebesar 11,674.

b4 = nilai koefisien regresi pada variabel Opini Audit sebesar 16,775. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel Opini Audit meningkat sebesar satu satuan maka Audit Delay akan mengalami penurunan sebesar 16,775.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis.

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap variabel audit delay.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.108	.213	1.923
c. Predictors: (Constant), Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas B. Dependent Variable: Audit Delay			

Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R Square sebesar 0,213 yang apabila dijadikan dalam bentuk presentase yaitu sebesar 21,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap variabel audit delay adalah sebesar 21,3%, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

4.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) dimanfaatkan guna menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk membaca apakah hipotesis diterima atau ditolak dapat melihat nilai signifikansi, dengan tingkat sebesar 0,05 serta dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila nilai $sig. < 0.05$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau hipotesis diterima. Berikut adalah cara menghitung t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t (a/2;n-5-1) \\
 &= t (0,05/2;63-5-1) \\
 &= t (0,025;57) \\
 &= 2,002465
 \end{aligned}$$

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel		t	Sig.	Hasil
1	(Constant)	1.094	.278	
	Ukuran Perusahaan	.151	.881	Ditolak
	Profitabilitas	-2.496	.015	Diterima
	Solvabilitas	-.887	.379	Ditolak
	Opini Audit	-.721	.474	Ditolak
Dependent Variable: Audit Delay				

Sumber : Hasil output olah data sekunder SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa :

- a. Pada hipotesis pertama berbunyi ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil uji variabel ukuran perusahaan (X1) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,881. Nilai t hitung sebesar 0,151 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,002 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$). Serta nilai signifikansi sebesar 0,881 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay ditolak.
- b. Pada hipotesis kedua berbunyi profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil uji variabel profitabilitas (X2) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,496 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai t hitung sebesar -2,496 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,002 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$) dengan koefisien bernilai negatif. Serta nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Artinya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay.
- c. Pada hipotesis ketiga berbunyi solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Hasil uji variabel solvabilitas (X3) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,379. Nilai t hitung sebesar -0,887 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,002 (t

hitung $< t$ tabel). Serta nilai signifikansi sebesar 0,379 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Artinya solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay ditolak.

- d. Pada hipotesis keempat berbunyi opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hasil uji variabel opini audit (X4) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,721 dengan nilai signifikansi sebesar 0,474. Nilai t hitung sebesar -0,721 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,002 (t hitung $< t$ tabel). Serta nilai signifikansi sebesar 0,474 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Artinya opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay ditolak.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hipotesis pertama dalam penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan (X1) menyatakan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel dan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,881, yang artinya nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Koefisien variabel ukuran perusahaan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hal tersebut bertolak belakang dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar disarankan untuk mencegah audit delay dengan diberikannya intensif, karena pihak pemberi modal mengawasi secara rinci entitas tersebut. Pengawasan hal tersebut dilaksanakan oleh pihak pengawas modal maupun pemerintah. Pihak tersebut biasanya memiliki kepentingan atas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan maka, entitas dengan skala yang besar biasanya memiliki tekanan yang tinggi dari pihak luar untuk segera

menyampaikan laporan hasil audit lebih cepat. Selain itu entitas dengan skala yang besar juga mempunyai sistem pengendalian internal yang baik yang dengan hal ini dapat memberikan kemudahan bagi auditor menyelesaikan proses audit.⁸⁸

Hasil pada penelitian ini tidak searah dengan penelitian Fairuzzaman, Dwina Meila Azizah, Yuni Anggraeni⁸⁹ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, Ruth Elvienne, Prima Apriweni⁹⁰ juga memiliki pendapat yang sama bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lia Fitri Yanasari, Maryati Rahayu, Nastiti Edi Utami⁹¹ dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rr.Dian Anggraeni, dkk⁹² yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay karena besar atau kecilnya nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan (audit delay) karena baik perusahaan besar atau perusahaan kecil pasti akan mengusahakan yang terbaik untuk menjaga nama baik perusahaan. Ukuran pada perusahaan baik besar ataupun kecil tidak akan mempengaruhi jangka waktu publikasi laporan keuangan karena adanya keputusan dari otoritas jasa keuangan tentang batas waktu publikasi laporan keuangan. Audit delay bisa terjadi tergantung dari seberapa lama kinerja KAP yang mengaudit laporan keuangannya.

4.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay dengan studi kasus pada

⁸⁸ Amrullah Pugel dan Vernando, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay."

⁸⁹ Fairuzzaman, Azizah, dan Anggraeni, "Fairuzzaman, etc (2022) - all varibales."

⁹⁰ Elvienne dan Apriwenni, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi."

⁹¹ Lia Fitri Yanasari, Maryati Rahayu, dan Nastiti Edi Utami, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2021): 13–21.

⁹² Anggraeni et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia."

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel profitabilitas (X2) menyatakan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel dan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,015, yang artinya nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih kecil daripada nilai α sebesar 0,05. Koefisien variabel profitabilitas bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Hal tersebut sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara yang digunakan para investor mengukur tinggi rendahnya tingkat efektivitas perusahaan, yang tentunya bahwa hasil akhir perusahaan adalah hasil dari berbagai prinsip operasi dan keputusan yang diambil selama periode berjalan. Perusahaan-perusahaan yang menguntungkan mempunyai alasan untuk mengumumkan peningkatan kinerjanya dengan menerbitkan laporan tahunan secepatnya.⁹³ Dengan mengeluarkan laporan tahunan auditan secara cepat dapat berpengaruh terhadap penilaian para pengguna laporan keuangan (stake holder). Semakin baik penilaian stake holder terhadap perusahaan, maka perusahaan akan semakin banyak memperoleh investasi atau modal yang digunakan dalam operasional, karena semakin baik penilaian stake holder semakin baik pula tingkat kepercayaan stake holder terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Febisianingrum, Rinny Meidinayustini⁹⁴ yang berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, Veni Soraya Dewi⁹⁵ dan Ruth Elvienne, Prima

⁹³ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag.”

⁹⁴ Meidiyustiani dan Febisianingrum, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.”

⁹⁵ Rahayu, Noor Khikmah, dan Soraya Dewi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag.”

Apriweni⁹⁶ juga berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

4.6.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Hipotesis ketiga dalam penelitian menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan (X3) menyatakan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel dan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,374, yang artinya nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Koefisien variabel ukuran perusahaan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hal tersebut bertolak belakang dengan teori agensi yang menyatakan bahwa Selain itu, pada teori agensi menyatakan bahwa solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa pendanaan dari kreditor cukup tinggi di perusahaan klien. Dengan demikian, jika perusahaan mengalami permasalahan keuangan, para kreditor akan menuntut para pihak termasuk auditor sehingga auditor akan lebih meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian jika mengaudit klien yang jumlah utang yang relatif besar sehingga akan meningkatkan kemungkinan keterlambatan laporan audit.⁹⁷

Hasil pada penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyatma Salsabila Yodani⁹⁸ berpendapat bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit delay. Sinta Bela, Dwi Soegiarto, Naila Rizki Salisa⁹⁹ dan Yusnita Octafillia, Rahma

⁹⁶ Elvienne dan Apriwenni, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi.”

⁹⁷ Amrullah Pugel dan Vernando, “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay.”

⁹⁸ Adyatma Salsabila Yodani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018).”

⁹⁹ Bela, Soegiarto, dan Salisa, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019 Sinta.”

Utari¹⁰⁰ juga berpendapat bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit delay.

Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erfan Muhammad, Dewi Retno Puspita, Sukron Mamun¹⁰¹ yang berpendapat bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Lamanya perusahaan mengeluarkan laporan keuangan auditan (audit delay) tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat solvabilitas, karena dengan memiliki banyak pendanaan dari kreditor berarti tingkat kepercayaan perusahaan tinggi. Semakin besar kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya, berarti perusahaan mampu mendapatkan laba yang digunakan untuk mengatasi masalahnya tersebut yang juga dapat digunakan untuk memberikan auditor yang baik untuk perusahaan. Selain itu, hal ini dikarenakan standar pekerjaan auditor seperti yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) melaksanakan prosedur audit perusahaan baik itu memiliki total hutang yang besar dan jumlah debtholder yang banyak atau dengan total hutang yang kecil dan jumlah debtholder yang sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditugaskan pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhannya dalam menyelesaikan proses pengauditan hutang.

4.6.4 Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Hipotesis keempat pada penelitian menyatakan bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay dengan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan (X4) menyatakan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel dan nilai signifikansi variabel ukuran

¹⁰⁰ Octafilia dan Utari, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Indeks Lq 45 Tahun 2011-2017.”

¹⁰¹ Muhammad E, Retno Puspita D, dan Sukron M, “Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).”

perusahaan sebesar 0,474, yang artinya nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Koefisien variabel ukuran perusahaan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Hal tersebut bertolak belakang dengan teori agensi yang menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena pemberian opini tersebut memerlukan negosiasi dengan klien, dilakukan konsultasi bersama partner audit senior dan perluasan lingkup audit yang dilaksanakan, perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian akan melaporkan laporan keuangan hasil audit dengan tepat waktu. Opini audit yang baik itu harus menggambarkan bahwa laporan keuangan yang diaudit harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tidak ditemukan penyimpangan material yang mempengaruhi pengambilan kebijakan.¹⁰² Dengan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik.

Hasil pada penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Elna Marsye Pattinaja, Pieter Prima Siahainenia¹⁰³ berpendapat bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Maidelfian Putra Bakar, Fefri Indra Arza¹⁰⁴ juga memiliki pendapat yang sama, yaitu bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rr.Dian Anggraeni, dkk¹⁰⁵ dan Alan Darma Saputra, dkk¹⁰⁶ yang berpendapat bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Apapun pendapat audit yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan tidak mempengaruhi lamanya perusahaan mengeluarkan laporan keuangan auditan (audit delay). Hal ini dikarenakan auditor akan bekerja secara

¹⁰² Meidiyustiani dan Febisianigrum, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan."

¹⁰³ Marsye Pattinaja E dan Prima Siahainenia P, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay."

¹⁰⁴ Bakar dan Arza, "Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Opini Audit, Dan Leverage Terhadap Audit Delay."

¹⁰⁵ Anggraeni et al., "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia."

¹⁰⁶ Saputra, Irawan, dan Ginting, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay."

professional dalam menghadapi berbagai kondisi perusahaan, opini audit yang dihasilkan dari pemeriksaan tidak akan memperlambat waktu penyelesaian auditnya. Selain itu, opini audit tidak mempengaruhi audit delay karena kondisi keuangan antara tahun yang diaudit sekarang dengan tahun sebelumnya itu sama, sehingga opini audit yang diberikan oleh auditor juga tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit terhadap audit delay pada studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Dengan menggunakan alat analisis yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, dan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay pada studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji parsial yang menyatakan bahwa uji variabel ukuran perusahaan (X1) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,881. Nilai t hitung sebesar 0,151 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,002 (t hitung < t tabel). Serta nilai signifikansi sebesar 0,881 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay pada studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji variabel profitabilitas (X2) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,496 dengan nilai signifikansi sebesar 0,015. Nilai t hitung sebesar -2,496 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,002 (t hitung < t tabel) dengan koefisien bernilai negatif. Serta nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05.
3. Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji variabel solvabilitas (X3) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,379. Nilai t hitung sebesar -0,887 lebih kecil dari

nilai t tabel sebesar 2,002 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Serta nilai signifikansi sebesar 0,379 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05.

4. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay pada studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji variabel opini audit (X4) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,721 dengan nilai signifikansi sebesar 0,474. Nilai t hitung sebesar -0,721 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,002 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Serta nilai signifikansi sebesar 0,474 lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan secara optimal dan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan dan metode yang berlaku, namun penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi dari hasil penelitian ini hanya sebesar 21,3%, nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 21,3% yang artinya variabel dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh variabel terhadap audit delay secara keseluruhan. Dengan sisa 78,7% pengaruh yang dijelaskan oleh variabel lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan populasi dan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 – 2022.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat banyak kekurangan yang belum tersampaikan. Penelitian mengenai audit delay di masa yang akan datang dapat mempertimbangkan saran berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik dan teliti.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi audit delay, dan dapat menggunakan variabel independen lainnya yang diperkirakan memiliki pengaruh yang

besar dan memberikan angka tingkat signifikansi yang lebih besar terhadap audit delay.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah pengambilan populasi dan sampel yang akan digunakan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma Salsabila Yodani. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018)” 1 (2016): 13–22.
- Al-Faruqi, Radian Atho’. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay.” *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit* 7, no. 1 (2020): 25. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2264>.
- Amrullah Pugel, Afif, dan Andreas Vernando. “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 147–53. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.147-153>.
- Anggraeni, Dian, Mohamad Zulman Hakim, Aldi Samara, Rachellia Rachellia, Regina Regina, Tarissa Tarissa, dan Vylda Yuni Algantya. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Transportation, Logistic And Deliveries Di Indonesia.” *Akuntoteknologi* 14, no. 2 (2022): 62–83. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1787>.
- Aprilly, Alifia Ayu, dan Enggar Nursasi. “Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay.” *E-Jurnal Akuntansi*, no. 6(2) (2021): 134–49.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dan Chris E. Hogan. *Auditing and Assurance Services*. Pearson Education Limited, 2017.
- Bakar, Maidelfian Putra, dan Fefri Indra Arza. “Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Opini Audit, Dan Leverage Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1168–83. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.134>.
- Bela, Sinta, Dwi Soegiarto, dan Naila Rizki Salisa. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kompleksitas Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Tahun 2015-2019 Sinta,” n.d.
- Christiane, Grace Sabrina, Amir Indrabudiman, dan Wuri Septi Handayani.

- “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay.” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3, no. 3 (2022): 263–78. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>.
- Clarisa, Saskya, dan Sonny Pangarepan. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3069–78.
- Elvienne, Ruth, dan Prima Apriwenni. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi.” *Jurnal Akuntansi* 8, no. 2 (2020): 125–47. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>.
- Fahmi, dkk. “Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan.” *Jurnal Ilmiah Bongaya* No. XIX (2016).
- Fairuzzaman, Dwina Meila Azizah, dan Yuni Anggraeni. “Fairuzzaman, etc (2022) - all varibales” 2, no. 1 (2022): 62–75.
- Faradista, Cut Sarah, dan Hari Stiawan. “Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Simki Economic* 5, no. 1 (2022): 20–32. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.122>.
- Firza Alpi, M, dan Abdul Gani. “Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi.” *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* 5, no. 3 (2022): 1–14.
- Goldyanta, Go Tommy Feryanto, dan Lilis Ardini. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 10 (2020): 1–25.
- Gustini, Emilia. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 11, no. 2 (2020): 71–81. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>.
- Isnaeni, Umi, dan Yulida Army Nurcahya. “Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap

- Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 10, no. 1 (2021): 24–34. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>.
- Karlinda Sari, Dika, dan A.Khoirun Nisa. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay.” *Jurnal GeoEkonomi* 13, no. 1 (2022): 89–102. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.195>.
- Lumban Gaol, Romasi, dan Krista Srikandi Duha. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 7, no. 1 (2021): 64–74. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>.
- Lusana Adharani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay,” 2009.
- Madiistriyatno, Imam Santoso dan Harries. *e-book Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.
- Marcelino, Juan, dan Mulyani. “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 98–113. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.802>.
- Marsye Pattinaja E, dan Prima Siahainenia P. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay.” *Accounting Research Unit: ARU Journal* Vol.1.no.1, no. Audit Delay (2020): 1–10. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/9527>.
- Meidiyustiani, Rinny, dan Putri Febisianigrum. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.” *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 2 (2020): 147. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>.
- Monica Wareza. “Bandel! Telat Lapkeu September 2020, 23 Emiten Didenda BEI,” 2021.
- Muhammad E, Retno Puspita D, dan Sukron M. “Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay(Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol.08, no. Audit Delay

- Pada Consumer Goods (2023): 1–12.
<https://www.journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/773>.
- Octafilia, Yusnita, dan Rahma Utari. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Indeks Lq 45 Tahun 2011-2017.” *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 79–90.
- Puti Eka, H, dan M Setiawan Angelina. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 3 (2021): 2656–3649.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>.
- Putri, Anggun Andina. “Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverages Di BEI Periode 2015-2020.” *Repository STIE Indonesia (STIE) Jakarta*, 2022, 37–51.
- Rahardjo, Budi. *Dasar –Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan Membaca Memahami dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Rahayu, Puji, Siti Noor Khikmah, dan Veni Soraya Dewi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag.” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2021, 467–82.
<https://journal.unimma.ac.id>.
- Saadah, Naili. “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Restatement.” *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan* 15, no. 1 (2018): Surabaya : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas.
- Saputra, Alan Darma, Chalisa Rahmi Irawan, dan Wenny Anggresia Ginting. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay.” *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>.
- Saragih, Rudy Hedianon, Ayu Astria Dearn, Oktaviani Marpaung, dan Panata Bangar Hasioan Sianipar. “Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay periode sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan

- sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.” *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7, no. 1 (2023): 66–79. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1004>.
- Sirait, Iren Meita. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay.” *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, no. 2 (2022): 16. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>.
- Stefanus Axel dwi Anggadi, Dedik Nur Triyanto. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Profitabilitas Dan Audit Fee Terhadap Audit Switching The Effect Of Company Size, Audit Delay, Profitability, And Audit Fee On Auditor Switching (Study On Infrastructure, Utilities And Transportation (Sector Compan” 9, no. 2 (2016): 592–99.
- Widyana Dewi M, dan Kristiyanti L. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay.” *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers* 3, no. 1 (2020): 116–27. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/52>.
- Yanasari, Lia Fitri, Maryati Rahayu, dan Nastiti Edi Utami. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 4, no. 1 (2021): 13–21.
- Yuliana, Friska, Riana Rachmawati Dewi, dan Rosa Nikmatul Fajri. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2021): 65. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.201>.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DAFTAR SAMPEL

Daftar sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 - 2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
2	KINO	Kino Indonesia Tbk
3	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
4	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
5	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
14	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
18	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
20	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
21	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

Tabulasi data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 - 2022

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	AUDIT DELAY	UKURAN PERUSAHAAN	PROFIT ABILITAS	SOLVA BILITAS	OPINI AUDIT
1	UNVR	2020	34	30,653	0,349	0,760	0
		2021	40	30,579	0,302	0,773	0
		2022	40	30,539	0,293	0,782	0
2	KINO	2020	110	29,290	0,022	0,510	0
		2021	119	29,308	0,019	0,502	0
		2022	91	29,174	- 0,203	0,672	0
3	SIDO	2020	37	28,979	0,243	0,163	0
		2021	35	29,034	0,310	0,147	0
		2022	39	29,037	0,271	0,141	0
4	INAF	2020	98	28,169	0,000	0,749	0
		2021	90	28,330	- 0,019	0,747	0
		2022	90	28,059	- 0,279	0,944	0
5	KAEF	2020	82	30,497	0,001	0,595	0
		2021	81	30,508	0,016	0,593	0
		2022	81	30,644	- 0,005	0,541	0
6	KLBF	2020	89	30,747	0,124	0,190	0
		2021	89	30,876	0,126	0,171	0
		2022	89	30,936	0,127	0,189	0
7	ROTI	2020	89	29,124	0,038	0,275	0
		2021	62	29,064	0,067	0,320	0
		2022	59	29,049	0,105	0,351	1

8	MYOR	2020	90	30,616	0,106	0,430	0
		2021	90	30,623	0,061	0,430	0
		2022	89	30,735	0,088	0,424	0
9	INDF	2020	79	32,726	0,054	0,515	0
		2021	89	32,820	0,062	0,517	0
		2022	83	32,826	0,051	0,481	0
10	ICBP	2020	79	32,271	0,072	0,514	0
		2021	89	32,402	0,067	0,537	0
		2022	83	32,379	0,050	0,502	0
11	CLEO	2020	76	27,902	0,101	0,317	0
		2021	71	27,930	0,134	0,257	0
		2022	87	28,158	0,115	0,300	0
12	ULTJ	2020	92	29,801	0,127	0,454	0
		2021	90	29,633	0,172	0,306	0
		2022	91	29,629	0,131	0,211	0
13	SMSM	2020	121	28,848	0,160	0,215	0
		2021	95	28,984	0,188	0,247	0
		2022	90	29,108	0,214	0,242	0
14	UCID	2020	50	29,665	0,041	0,412	0
		2021	55	29,684	0,061	0,370	0
		2022	53	29,757	0,037	0,384	0
15	JPFA	2020	59	30,887	0,039	0,560	0
		2021	61	30,984	0,075	0,542	0
		2022	61	31,118	0,046	0,582	0

16	CPIN	2020	149	31,070	0,123	0,251	0
		2021	99	31,199	0,102	0,290	0
		2022	90	31,316	0,074	0,339	0
17	SMBR	2020	53	29,378	0,002	0,406	0
		2021	46	29,392	0,009	0,404	0
		2022	67	29,282	0,018	0,408	0
18	WSBP	2020	83	29,988	- 0,451	0,890	0
		2021	119	29,560	- 0,282	1,404	0
		2022	97	29,417	0,113	1,353	0
19	SMGR	2020	57	31,988	0,034	0,543	0
		2021	56	31,968	0,027	0,480	0
		2022	70	32,049	0,030	0,431	0
20	WTON	2020	49	29,772	0,014	0,602	0
		2021	49	29,820	0,009	0,614	0
		2022	49	29,877	0,018	0,615	0
21	INTP	2020	78	30,940	0,066	0,189	0
		2021	83	30,894	0,068	0,211	0
		2022	87	30,878	0,072	0,239	0

Tabulasi data audit delay perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 - 2022

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	AUDIT DELAY		
			2020	2021	2022
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	34	40	40
2	KINO	Kino Indonesia Tbk	110	119	91
3	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	37	35	39
4	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	98	90	90
5	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	82	81	81
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk	89	89	89
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	89	62	59
8	MYOR	Mayora Indah Tbk	90	90	89
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	79	89	83
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	79	89	83
11	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	76	71	87
12	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	92	90	91
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	121	95	90
14	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	50	55	53
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	59	61	61
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	149	99	90
17	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	53	46	67
18	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	83	119	97
19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	57	56	70
20	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	49	49	49
21	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	78	83	87

Tabulasi data ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
(JII 70) periode tahun 2020 - 2022

KODE	UKURAN PERUSAHAAN			LN (TOTAL ASET)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
UNVR	20.534.632.000.000	19.068.532.000.000	18.318.114.000.000	30,653	30,579	30,539
KINO	5.255.359.155.031	5.346.800.159.052	4.676.372.045.095	29,290	29,308	29,174
SIDO	3.849.516.000.000	4.068.970.000.000	4.081.442.000.000	28,979	29,034	29,037
INAF	1.713.334.658.849	2.011.879.396.142	1.534.000.446.508	28,169	28,330	28,059
KAEF	17.562.816.674.000	17.760.195.040.000	20.353.992.893.000	30,497	30,508	30,644
KLBF	22.564.300.317.374	25.666.635.156.271	27.241.313.025.674	30,747	30,876	30,936
ROTI	4.452.166.671.985	4.191.284.422.677	4.130.321.616.083	29,124	29,064	29,049
MYOR	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528	22.276.160.695.411	30,616	30,623	30,735
INDF	163.136.516.000.000	179.356.193.000.000	180.433.300.000.000	32,726	32,820	32,826
ICBP	103.588.325.000.000	118.066.628.000.000	115.305.536.000.000	32,271	32,402	32,379
CLEO	1.310.940.121.622	1.348.181.576.913	1.693.523.611.414	27,902	27,930	28,158
ULTJ	8.754.116.000.000	7.406.856.000.000	7.376.375.000.000	29,801	29,633	29,629
SMSM	3.375.526.000.000	3.868.862.000.000	4.379.577.000.000	28,848	28,984	29,108
UCID	7.644.451.000.000	7.787.513.000.000	8.382.538.000.000	29,665	29,684	29,757
JPFA	25.951.760.000.000	28.589.656.000.000	32.690.887.000.000	30,887	30,984	31,118
CPIN	31.159.291.000.000	35.446.051.000.000	39.847.545.000.000	31,070	31,199	31,316
SMBR	5.737.175.560.000	5.817.745.619.000	5.211.248.525.000	29,378	29,392	29,282
WSBP	10.557.550.739.243	6.882.077.282.159	5.963.657.951.878	29,988	29,560	29,417
SMGR	78.006.244.000.000	76.504.240.000.000	82.960.012.000.000	31,988	31,968	32,049
WTON	8.509.017.299.594	8.928.183.492.920	9.447.528.704.261	29,772	29,820	29,877
INTP	27.344.672.000.000	26.136.114.000.000	25.706.169.000.000	30,940	30,894	30,878

Tabulasi data profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 - 2022

KODE	PROFITABILITAS		
	2020	2021	2022
UNVR	0,34885	0,30197	0,29287
KINO	0,02163	0,01882	- 0,20321
SIDO	0,24263	0,30988	0,27067
INAF	0,00002	- 0,01867	- 0,27933
KAEF	0,00116	0,01632	- 0,00539
KLBF	0,12407	0,12592	0,12665
ROTI	0,03787	0,06713	0,10465
MYOR	0,10609	0,06080	0,08844
INDF	0,05365	0,06247	0,05095
ICBP	0,07162	0,06691	0,04963
CLEO	0,10128	0,13404	0,11550
ULTJ	0,12676	0,17238	0,13089
SMSM	0,15971	0,18824	0,21371
UCID	0,04077	0,06101	0,03742
JPFA	0,03862	0,07453	0,04561
CPIN	0,12342	0,10210	0,07354
SMBR	0,00191	0,00891	0,01820
WSBP	- 0,45086	- 0,28238	0,11331
SMGR	0,03428	0,02722	0,03012
WTON	0,01447	0,00912	0,01811
INTP	0,06606	0,06843	0,07167

Tabulasi data solvabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 - 2022

KODE	SOLVABILITAS		
	2020	2021	2022
UNVR	0,75956	0,77338	0,78179
KINO	0,50960	0,50183	0,67201
SIDO	0,16308	0,14691	0,14112
INAF	0,74884	0,74735	0,94371
KAEF	0,59541	0,59280	0,54116
KLBF	0,19004	0,17146	0,18883
ROTI	0,27503	0,32016	0,35086
MYOR	0,43009	0,42965	0,42384
INDF	0,51490	0,51698	0,48112
ICBP	0,51425	0,53650	0,50156
CLEO	0,31748	0,25709	0,30019
ULTJ	0,45377	0,30630	0,21063
SMSM	0,21538	0,24742	0,24216
UCID	0,41204	0,36995	0,38399
JPFA	0,56026	0,54170	0,58231
CPIN	0,25063	0,29047	0,33930
SMBR	0,40600	0,40419	0,40764
WSBP	0,89037	1,40373	1,35267
SMGR	0,54294	0,47999	0,43058
WTON	0,60153	0,61382	0,61494
INTP	0,18901	0,21102	0,23882

Tabulasi data opini audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII 70) periode tahun 2020 - 2022

KODE	NAMA PERUSAHAAN	OPINI AUDIT		
		2020	2021	2022
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0	0	0
KINO	Kino Indonesia Tbk	0	0	0
SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0	0	0
INAF	Indofarma (Persero) Tbk	0	0	0
KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	0	0	0
KLBF	Kalbe Farma Tbk	0	0	0
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	0	0	1
MYOR	Mayora Indah Tbk	0	0	0
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0	0	0
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0	0	0
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	0	0	0
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0	0	0
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	0	0	0
UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	0	0	0
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0	0	0
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0	0
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	0	0	0
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	0	0	0
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0	0	0
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0	0	0
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	0	0	0

LAMPIRAN 3

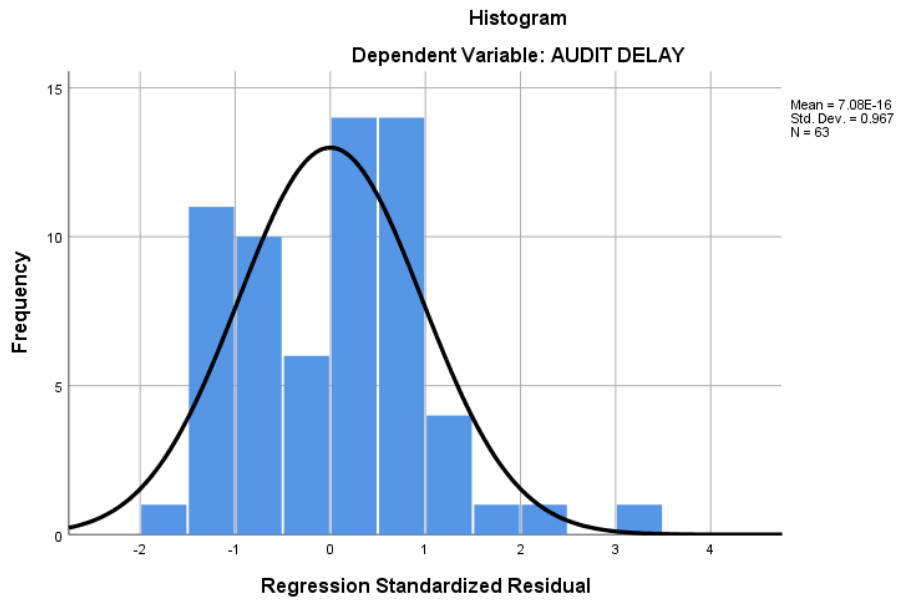
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Uji Statistik Deskriptif

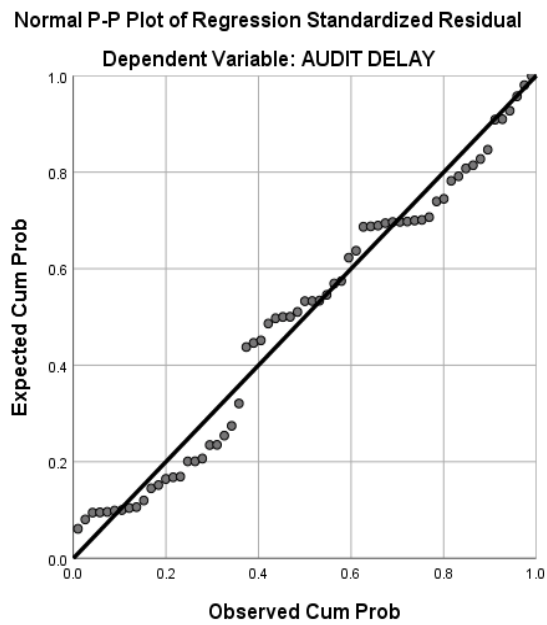
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT DELAY	63	34	149	76.95	23.448
UKURAN PERUSAHAAN	63	27.9018	32.8264	30.172550	1.2707159
PROFITABILITAS	63	-.4509	.3489	.066717	.1299838
SOLVABILITAS	63	.1411	1.4037	.468764	.2534904
OPINI AUDIT	63	0	1	.02	.126
Valid N (listwise)	63				

LAMPIRAN 4
UJI ASUMSI KLASIK
Uji Normalitas Histogram



Uji Normalitas P-Plot



Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.15013822
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.074
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

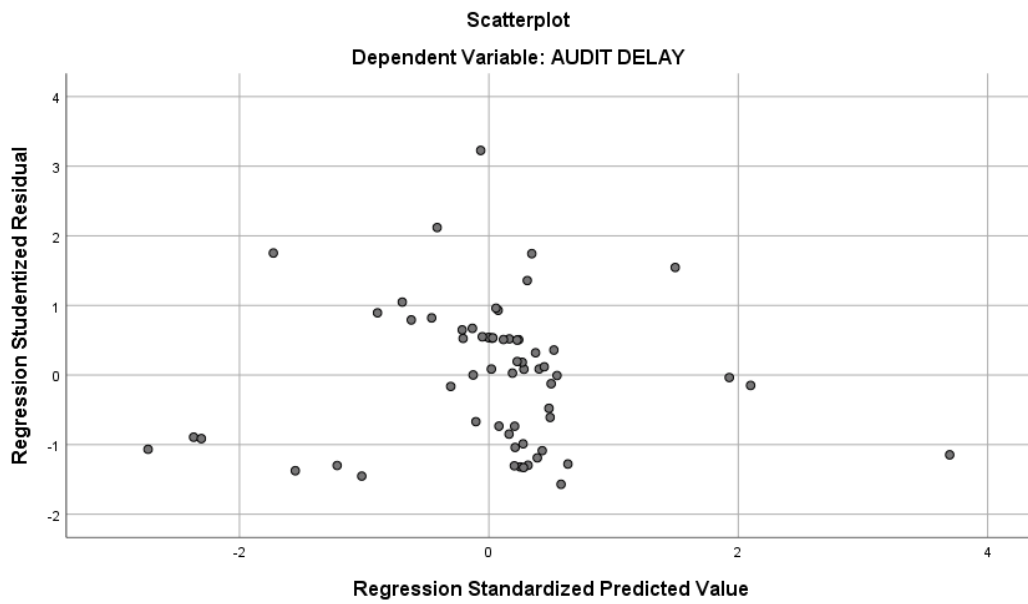
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UKURAN PERUSAHAAN	.985	1.015
	PROFITABILITAS	.761	1.315
	SOLVABILITAS	.761	1.315
	OPINI AUDIT	.983	1.017

- a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.923

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

LAMPIRAN 5

ANALISIS REGRESI

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
1	(Constant)	76.463	69.882	
	Ukuran Perusahaan	.348	2.306	.019
	Profitabilitas	-64.042	25.654	-.355
	Solvabilitas	-11.674	13.156	-.126
	Opini Audit	-16.775	23.279	-.090
Dependent Variable: Audit Delay				

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.108	.213	1.923
d. Predictors: (Constant), Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas B. Dependent Variable: Audit Delay			

Uji Parsial (Uji T)

Variabel		t	Sig.
1	(Constant)	1.094	.278
	Ukuran Perusahaan	.151	.881
	Profitabilitas	-2.496	.015
	Solvabilitas	-.887	.379
	Opini Audit	-.721	.474
Dependent Variable: Audit Delay			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariska Dwi Kusumaningrum
Tempat, tanggal lahir : Magetan, 26 April 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kliwonan I No 29 Rt 02 Rw 07 Tambakaji Ngaliyan
Semarang
No telepon : 089653426117
Email : arisdk26@gmail.com

Pendidikan formal :

1. SD Negeri Tambakaji 04 Semarang (2008 – 2014)
2. SMP Negeri 18 Semarang (2014 – 2017)
3. SMA Negeri 8 Semarang (2017 – 2020)
4. S1 UIN Walisongo Semarang (2020 – 2024)

Pengalaman organisasi :

1. Staff Senat FEBI UIN Walisongo Semarang
2. Tax Center UIN Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Mei 2024

Ariska Dwi Kusumaningrum